

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP FINANCIAL  
SUSTAINABILITY BANK SYARIAH DI INDONESIA  
DENGAN VARIABEL MODERATING KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL PADA TAHUN 2015-2019**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**HOEDIONO TOMMY SUTIKNO**

**NIM: 18540127**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2022**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP FINANCIAL  
SUSTAINABILITY BANK SYARIAH DI INDONESIA  
DENGAN VARIABEL MODERATING KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL PADA TAHUN 2015-2019**

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



**O l e h**

**HOEDIONO TOMMY SUTIKNO**

**NIM : 18540127**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG**

**2022**

# LEMBAR PERSETUJUAN

## LEMBAR PERSETUJUAN

**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Financial Sustainability* Dengan Variabel Moderating Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Bank Syariah di Indonesia Tahun 2016-2021**

Oleh

**HOEDIONO TOMMY SUTIKNO**

NIM : 18540127

Telah disetujui pada tanggal 21 Januari 2022

Dosen Pembimbing



Esy Nur Aisyah

NIP. 19860909 201903 2 014

Mengetahui:  
Ketua Jurusan,



Dr. Yayah Sri Rahayu, S.E., M.M.  
NIP. 19770826 200801 2 011




**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP *FINANCIAL SUSTAINABILITY* BANK SYARIAH DI INDONESIA DENGAN VARIABEL MODERATING KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL PADA TAHUN 2015-2019**

**SKRIPSI**  
Oleh  
**HOEDIONO TOMMY SUTIKNO**  
NIM : 18540127

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Juni 2022

**Susunan Dewan Penguji**

1. Ketua  
**Kurniawati Mevlianingrum, M.E**  
NIP. 199205022019032029
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris  
**Esv Nur Aisvah, SE.,MM**  
NIP. 19860909 20160801 2 051
3. Penguji Utama  
**Khusnudin, M.E.I**  
NIP. 19700617 20160801 1 052

()  
()  
()



Disahkan Oleh:  
Ketua Jurusan,

**Dr. Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M.**  
NIP. 19770826 200801 2 011

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hoediono Tommy Sutikno  
NIM : 18540127  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

***“PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP FINANCIAL SUSTAINABILITY BANK SYARIAH DI INDONESIA DENGAN VARIABEL MODERATING KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL PADA TAHUN 2015-2019”***

adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 20 Mei 2022

Hormat saya,



Hoediono Tommy Sutikno

NIM : 18540127

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

### **Teruntuk yang paling berharga untuk mamaku**

Mama *you're my everything*, terima kasih atas kasih sayang, bimbingan, dan doanya selama ini. Tak banyak yang bisa kuungkapkan, aku bangga memiliki mama yang tangguh sepertimu

### **Untuk seluruh keluargaku**

Terima kasih atas dukungan dan doanya untuk kesuksesanku

### **Untuk para guru dan ustad ustadzahku**

Terima kasih banyak atas ilmu-ilmu yang telah tersampaikan kepadaku, semoga bermanfaat dan berkah untukku

### **Untuk teman dan sahabat yang selalu ada untukku**

Terima kasih banyak karena kalian selalu berada disampingku, disaat susah maupun senang, *i'll miss you so much*

### **Dan untuk orang baik disekitarku**

Terima kasih atas dukungan langsung maupun tidak langsung, atas tawa canda dan kesedihan yang pernah kita lalui dan tak dapat kusebutkan semuanya  
Kupersembahkan tulisan ini untuk semuanya

Hoediono Tommy Sutikno

## MOTTO

خَيْرُ الدِّينِ مَنْ أَدَّبَهُ رَجُلٌ مِمَّنْ أَدَّبَهُ اللَّهُ

“Sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi manusia”

-Rasulullah SAW

“*Cogito Ergo Sum*”

"*Aku berpikir maka aku ada*"

- Rene Descartes

“Do not go where the path may lead, go instead where there is no path and  
leave a trail”.

“Jangan mengikuti kemana jalan akan membawamu, tapi pergilah buat  
jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak”.

- Ralph Waldo Emerson

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ هَلَا الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin, yang telah memberikan rahmat dan pertolongan penulisan skripsi yang berjudul :

***“PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP FINANCIAL SUSTAINABILITY BANK SYARIAH DI INDONESIA DENGAN VARIABEL MODERATING KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL PADA TAHUN 2015-2019”***

dapat kami selesaikan dengan baik. Shalawat dan salam kita haturkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah memberikan uswatun hasanah kepada kita dalam menjalani kehidupan ini secara syar'i. Dengan mengikuti beliau, semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafaatnya di hari akhir kiamat. Amien.

Dengan segala pengajaran, bimbingan / pengarahan, serta bantuan layanan yang telah diberikan, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada taranya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.Ei selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
4. Bapak Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D selaku Dosen Wali yang telah membimbing dan mendampingi penulis selama berkuliah;
5. Ibu Esy Nur Aisyah, SE.,MM selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mencurahkan waktu untuk memberikan pengarahan dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini;

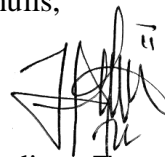


6. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah SWT memberikan pahala-Nya yang sepadan kepada beliau semua;
7. Mama Ira Kusumawati yang telah memberikan ridho dan dukungan sepenuhnya serta senantiasa mengiringi perjalanan pendidikan menuntut ilmu penulis sehingga penulis bisa mengerjakan dan menyelesaikan skripsi dengan baik, semoga Allah SWT memberikan pahala-Nya, kasih, dan perlindungan-Nya kepada mama;
8. Untuk kakak perempuan saya Astrid Nirmalasari Sutikno dan adik laki-laki saya Hoediono Tonny Sutikno, serta keluarga besar penulis yang selalu menyertakan do'a dan motivasi dalam setiap langkahku;
9. Sahabat-sahabat tercinta Perbankan Syariah angkatan 2018 dan khususnya kelas B Perbankan Syariah yang telah mendampingi dan mendukung perjalanan penulis sejak awal masa perkuliahan sampai dengan selesai;
10. Sahabat dan teman-teman Twitter yang telah mendampingi dan menjadi tempat curhat penulis selama menyusun skripsi;
11. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per-satu.

Dengan terselesaikannya laporan skripsi ini, harapannya ilmu yang telah kami peroleh selama kuliah dapat memberikan manfaat amal kehidupan di dunia dan akhirat. Sebagai manusia yang tak pernah luput dari kekhilafan, penulis sangat mengharapkan pintu maaf serta kritikan dan saran dari semua pihak demi upaya perbaikan di waktu yang akan datang.

Malang, 21 Mei 2022

Penulis,



Hoediono Tommy Sutikno

NIM 18540127

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPEL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab) .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
<b>BAB II .....</b>	<b>7</b>
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	7
2.2. Bank Syariah.....	17
2.2.1. Pengertian Bank Syariah.....	17
2.2.2. Fungsi dan Tujuan Bank Syariah.....	18
2.2.3. Karakteristik Bank Syariah .....	20
2.3. Kinerja Keuangan .....	21
2.3.1. Pengertian Kinerja Keuangan.....	21
2.3.2. Penilaian Kinerja Keuangan .....	23
2.3.3. Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan .....	24
2.3.4. Hal-Hal Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan .....	25
2.4. Rasio Keuangan .....	26

2.4.1.	Pengertian Rasio Keuangan .....	26
2.4.2.	Manfaat Rasio Keuangan .....	27
2.4.3.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rasio Keuangan.....	29
2.5.	Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	31
2.6.	Teori Signal ( <i>Signaling Theory</i> ).....	32
2.7.	Financial Sustainability .....	33
2.8.	Struktur Kepemilikan ( <i>Ownership Structure</i> ).....	36
2.8.1.	Pengertian Struktur Kepemilikan .....	36
2.8.2.	Jenis-Jenis Struktur Kepemilikan.....	38
2.8.3.	Kepemilikan Institusional .....	38
2.9.	Kerangka Konseptual.....	41
2.10.	Hipotesis Penelitian.....	42
2.10.1.	ROA Berpengaruh Signifikan Terhadap <i>Financial Sustainability</i> .....	42
2.10.2.	NPF Berpengaruh Signifikan Terhadap <i>Financial Sustainability</i> .....	43
2.10.3.	Pengaruh kinerja keuangan terhadap <i>financial sustainability</i> dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderatingnya .....	44
<b>BAB III</b>	.....	<b>1</b>
3.1.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	1
3.2.	Populasi dan Sampel .....	1
3.2.1	Populasi .....	1
3.2.2	Sampel.....	2
3.3.	Teknik Pengambilan Sampel .....	3
3.4.	Data dan Jenis Data .....	4
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	4
3.6.	Definisi Operasional Variabel.....	5
3.7.	Analisis Data.....	7
3.7.1	Statistik deskriptif .....	7
3.7.2	Uji Asumsi Klasik .....	8
3.7.3	Uji MRA.....	10
<b>BAB IV</b>	.....	<b>13</b>
4.1	Statistik Deskriptif .....	13
4.2	Uji Asumsi Klasik.....	15

4.2.1	Uji Normalitas .....	15
4.2.2	Uji Multikolinearitas.....	16
4.2.3	Uji Heterkedastisitas .....	17
4.2.4	Uji Autokorelasi.....	17
4.3	Uji Hipotesis.....	18
4.3.1	Uji F .....	18
4.3.2	Uji t.....	19
4.4	Koefisien Determinasi ( <b>R<sup>2</sup></b> ) .....	21
<b>BAB V</b>	.....	<b>25</b>
5.1	Kesimpulan.....	25
5.2	Saran .....	27
<b>Daftar Pustaka</b>	.....	<b>28</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Bank Umum Syariah .....	2
Tabel 3. 2 Kriteria Pengambilan Sampel.....	3
Tabel 3. 3 Kelompok Variabel Mediator .....	11
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif .....	13
Tabel 4. 2 Uji Normalitas .....	15
Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas .....	16
Tabel 4. 4 Uji Heteroskedastisitas.....	17
Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi .....	17
Tabel 4. 6 Uji Simultan .....	18
Tabel 4. 7 Uji Parsial.....	19
Tabel 4. 8 Koefisien Determinasi.....	21

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	41
---------------------------------------	----

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1 Laporan Keuangan Bank Umum Syariah

Lampiran 2 Analisis Statistik Deskriptif

Lampiran 3 Uji Normalitas

Lampiran 4 Uji Multikolinearitas

Lampiran 5 *Uji Heteroskedastisitas*

Lampiran 6 Uji Autokorelasi

Lampiran 7 Uji F (Uji Simultas)

Lampiran 8 Uji T (Uji Parsial)

Lampiran 9 Uji Koefisien Determinasi

Lampiran 10 Keterangan Bebas Plagiasi

Lampiran 11 Biodata Peneliti

Lampiran 12 Bukti Konsultasi

## ABSTRAK

Hoediono Tommy Sutikno. 2022. SKRIPSI. Judul : “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Financial Sustainability* Bank Syariah Di Indonesia Dengan Variabel Moderating Kepemilikan Institusional Pada Tahun 2015-2019.”

Pembimbing : Esy Nur Aisyah, SE., MM

Kata kunci : Kinerja Keuangan, *Financial Sustainability*, ROA, NPF, Kepemilikan Institusional

---

---

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti dampak kinerja keuangan yang dinyatakan dalam ROA dan NPF terhadap keberlanjutan keuangan dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi Bank Syariah di Indonesia. Penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode terkait. Target penelitian adalah semua bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Metode *purposive sampling* digunakan dalam pengambilan sampel. Untuk analisis data digunakan analisis regresi data panel dengan software SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap financial sustainability. Sedangkan NPF berpengaruh secara signifikan negatif terhadap financial sustainability. Adapun kepemilikan institusional secara signifikan negatif memoderasi hubungan ROA dengan financial sustainability serta secara tidak signifikan positif memoderasi hubungan NPF dengan financial sustainability. Uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa ROA, NPF dan kepemilikan institusional dapat menjelaskan financial sustainability sebesar 75.6%.



## ABSTRACT

Hoediono Tommy Sutikno. 2022. THESIS. Title : “The Impact of Financial Performance on Financial Sustainability of Islamic Banks in Indonesia with Institutional Ownership as Moderating Variables in 2015-2019.”

Advisor : Esy Nur Aisyah, SE., MM

Keywords : *Financial Performance, Financial Sustainability, ROA, NPF, Institutional Ownership*

---

This research aims to examine the impact of financial performance expressed in ROA and NPF on financial sustainability with institutional ownership as a moderating variable for Islamic banks in Indonesia. Quantitative research was employed in this research using related methods. The research target was all Islamic commercial banks in Indonesia registered with the Financial Services Authority (OJK) from 2015 to 2019. The purposive sampling method was used in sampling. For data analysis, this research used panel data regression analysis with SPSS version 25 software. The result shows that ROA has a significant positive impact on financial sustainability, whereas NPF has a significant negative impact on financial sustainability. Meanwhile, institutional ownership significantly negatively moderates the relationship between ROA and financial sustainability, and it does not significantly positively moderate the relationship between NPF and financial sustainability. The coefficient of determination test shows that ROA, NPF, and institutional ownership can explain financial sustainability by 75.6%.



Translator  Norma Noviana	Date 13-06-2022 Director of Language Center  Prof. Dr. H. M. Abdul Hamid, MA. CS/D. 19730201 1998031007
--	--



## مستخلص البحث

هوديونو تومي سوتيكنو. ٢٠٢٢. البحث الجامعي. العنوان: "تأثير الأداء المالي على الاستدامة المالية للبنوك الإسلامية في إندونيسيا مع المتغير الوسيط "الملكية المؤسسية" في الفترة ٢٠١٥-٢٠١٩".  
المشرف: عيشي نور عائشة، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: الأداء المالي، الاستدامة المالية، العائد على الأصول، التمويل المتعثرة، الملكية المؤسسية.  
الهدف من هذا البحث هو دراسة تأثير الأداء المالي المذكور في العائد على الأصول و التمويل المتعثرة على الاستدامة المالية مع الملكية المؤسسية كمتغير وسيط للبنوك الإسلامية في إندونيسيا. استخدم هذا البحث منهج البحث الكمي. مجتمع هذا البحث هو جميع البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا المسجلة لدى هيئة الخدمات المالية (OJK) في ٢٠١٥-٢٠١٩. تم استخدام طريقة أخذ العينات الحادفة و تحليل انحدار بيانات اللوحة من خلال تطبيق البرنامج الإحصائي SPSS الإصدار ٢٥ لتحليل بيانات البحث. وأظهرت النتائج أن العائد على الأصول كان له تأثير إيجابي كبير على الاستدامة المالية. وفي الوقت نفسه، فإن التمويل المتعثرة له تأثير سلبي كبير على الاستدامة المالية. أدت الملكية المؤسسية إلى اعتدال علاقة العائد على الأصول بالاستدامة المالية بشكل سلبي وكبير ولا تخفف بشكل إيجابي كبير من علاقة التمويل المتعثرة بالاستدامة المالية. أشار اختبار معامل التحديد إلى أن العائد على الأصول المتعثرة والملكية المؤسسية يمكن أن تفسر الاستدامة المالية بنسبة ٧٥.٦%.

Penerjemah,  M.Mubasysyir Munir, MA NIDT:19860513201802011215	Tanggal 09-6-2022	Validasi Kepala PDB,  Prof. Dr. H. M. Abdul Hamid, MA NIP: 19730201 1998031007
---	----------------------	---

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Saat ini perbankan syariah telah diakui oleh dunia dan dipandang sebagai sistem alternatif yang menawarkan solusi dalam bidang perbankan. Dulunya perbankan syariah dikembangkan untuk memebuhi kebutuhan masyarakat muslim akan jasa keuangan syariah. Namun, sekarang konsep perbankan syariah telah diakui secara internasional. Masyarakat internasional mulai terbuka dan tertarik terhadap perbankan syariah sehingga perbankan syariah terus berkembang. Mengacu sensus data yang ditunjukkan oleh *Global Religious Future*, diperkirakan penduduk muslim di Indonesia akan terus meningkat. Jumlah penduduk muslim pada tahun 2020 di Indonesia mencapai sekitar 229,62 juta dan pada tahun 2050 diperkirakan akan terus meningkat menjadi 256,82 juta jiwa (Musaif & Adityawarman, 2020).

Melihat potensi data tersebut maka, untuk memenuhi kebutuhan lembaga keuangan syariah maka pemerintah mengupayakan dengan menghadirkan bank syariah sebagai solusi keuangan syariah. Meskipun usia perbankan syariah relatif lebih muda jika dibandingkan dengan perbankan konvensional namun perbankan syariah telah mendapatkan prospek dan respon masyarakat yang positif. Berkembangnya sistem perbankan syariah dikarenakan perbankan syariah menawarkan konsep keadilan dan pemerataan ekonomi dengan

berlandaskan dengan hukum syariat islam. Pesatnya perkembangan bank syariah harus berbanding lurus dengan kinerja bank syariah.

Kinerja bank syariah menunjukkan efisiensi dan efektifitas bank syariah dalam mengelola sumberdaya yang ada. Ketidakstabilan kinerja bank syariah juga dapat berpengaruh menurunnya eksistensi perusahaan. Merosotnya kinerja perusahaan akan menimbulkan prespektif yang buruk karena kinerja perusahaan adalah indikator penting dalam perusahaan. Jatuhnya kinerja perusahaan dapat diindikasikan bahwa perusahaan tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan tidak dapat mengayomi seluruh elemen perusahaan demi kesejahteraan bersama. Apabila kinerja yang buruk tidak segera diperbaiki juga akan berdampak kepada penurunan kepercayaan nasabah terhadap bank. Oleh sebab itu perlu dilakukan penilaian dan evaluasi yang komprehensif demi menjaga eksistensi perbankan syariah dari risiko yang akan timbul dikemudian hari. Penilaian kinerja bank dapat dilakukan dengan dua cara yakni, secara internal maupun eksternal. Penilaian internal bank dapat dilakukan dengan melihat kinerja keuangan dan sistem operasional perbankan syariah. Sedangkan penilaian eksternal dapat dilakukan dengan melihat pertumbuhan jumlah nasabah perbankan.

Para peneliti hingga saat ini telah melakukan sejumlah kajian dan riset tentang valuasi internal bank berdasarkan berbagai indikator keuangan. Indikator tersebut terdapat tiga rasio yakni, kualitas portofolio, efektivitas operasional, dan kemampuan berkelanjutan perbankan (Andriyan, 2016). Namun, dari ketiga rasio itu, rasio kemampuan berkelanjutan yang diwakilkan

oleh *Financial Sustainability Ratio* (FSR) sering digunakan untuk memprediksi tingkat kesehatan bank. Kelanjutan potensi bank syariah dapat diprediksi di masa depan dengan FSR. FSR juga dapat diimplementasikan untuk memberikan sinyal adanya kemerosotan kinerja pada sebuah bank yang akan berdampak pada eksistensi perusahaan. Jika kinerja perusahaan meningkat maka dapat diindikasikan perusahaan itu sehat.

Selain itu struktur kepemilikan juga turut andil dalam sisi profitabilitas yang berdampak pada kestabilan kinerja perusahaan dan keberlanjutan perusahaan. Struktur kepemilikan perusahaan adalah keseluruhan jumlah saham yang dimiliki perusahaan yang dikalikan dengan perbandingan antara jumlah pemegang saham dari investor dalam dan investor luar perusahaan yang mana kegiatan operasional perusahaan dijalankan oleh direktur perusahaan (*agents*) yang sebelumnya telah ditunjuk oleh pemegang saham (*principals*) (Arifah & Nazar, 2020). Pembagian kelompok struktur kepemilikan saham terdiri dari dua bagian yakni, kepemilikan manajerial (*manajerial ownership*) dan kepemilikan institusional (*institutional ownership*). Kepemilikan manajerial dapat diperoleh ketika pihak manajerial perusahaan memiliki saham di perusahaan yang ia kelola. Ketika kepemilikan manajerial tinggi dapat diisyaratkan akan membawa keuntungan bagi perusahaan dikarenakan pastinya pihak manajerial melakukan berbagai upaya agar perusahaan yang dikelolanya tetap profit karena pihak manajerial ikut menyertakan modal didalamnya sehingga kepentingan pribadinya terdapat di perusahaan. Namun, kepemilikan manajerial ini sering disalahgunakan. Sebagian besar perusahaan

seringkali terjadi konflik atau kesalahpahaman antara pihak manajemen dengan pemilik saham yang dapat menimbulkan biaya keagenan atau *Agency theory*. Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa konflik keagenan yang timbul diantara pihak manajerial dengan pemilik saham dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Besarnya biaya keagenan ini akan memicu stabilitas kinerja perusahaan dan eksploitasi keuntungan secara besar-besaran oleh pihak manajemen perusahaan (Suparlan, 2019). Salah satu solusi untuk meminimalisir konflik keagenan antara pihak manajemen dengan pemilik saham adalah dengan meningkatkan pengendalian oleh pemegang saham melalui struktur kepemilikan perusahaan.

Menurut Jensen dan Meckling (1976), menyatakan bahwa kontrol pihak eksternal perusahaan ditentukan dengan semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional. Kontrol institusional ini dapat menekan biaya keagenan yang ditimbulkan sehingga perusahaan dapat memaksimalkan kinerjanya dan besarnya biaya keagenan dipengaruhi oleh kepemilikan institusional (Sintyawati & Dewi, 2018).

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan diatas diketahui bahwa variabel kinerja keuangan pada dasarnya mampu mempengaruhi *financial sustainability* perusahaan. Oleh karena itu pentingnya menjaga kinerja keuangan guna mempertahankan *financial sustainability* nya. Namun terdapat beberapa *gap research* dari pemaparan teori diatas. Kinerja keuangan yang diwakilkan oleh ROA berdampak signifikan terhadap *financial sustainability* dalam beberapa penelitian sebelumnya seperti penelitian (Sholikah & Miranti,

2020); (Saputri, 2019); (Notoadmojo & Rahmawaty, 2017); (Wahyuni & Fakhruddin, 2014); (Saputro & Purwanto, 2013); (Amouzesh, 2011). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Pham et al., 2021); (D. Puspitasari, 2019); (Wafula et al., 2016); (Oktavianingsih, 2016); (Sarwono, A. E., & Sunarko, 2015); (Almilia et al., 2009) menunjukkan bahwa ROA tidak mempengaruhi *financial sustainability*. Sedangkan Kinerja Keuangan yang diwakilkan dengan NPF memiliki *gap research* seperti penelitian yang dilakukan oleh (Saputri, 2019); (Notoadmojo & Rahmawaty, 2017); dan (Almilia et al., 2009) menunjukkan bahwa NPF negatif signifikan berpengaruh terhadap *financial sustainability*. Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Oktavianingsih, 2016) dan (Wahyuni & Fakhruddin, 2014) menemukan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap *financial sustainability*.

Berlatar belakang *gap research* yang cukup mencolok dari beberapa hasil penemuan yang telah dijabarkan diatas, maka penulis ingin menambahkan variabel moderating yakni kepemilikan institusional. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sarah Ahmed, 2020) dijelaskan bahwa kepemilikan institusional memoderasi secara negatif signifikan terhadap hubungan FP-FS yang menunjukkan bahwa jika kepemilikan institusional meningkat, maka *financial sustainability* akan berkurang. Sehingga, menunjukkan jika saham suatu perusahaan dimiliki oleh institusi lain akan berdampak negatif terhadap keberlanjutan keuangannya. Berdasarkan penjabaran diatas maka penulis ingin melakukan penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Financial Sustainability* Bank

Syariah Di Indonesia Dengan Variabel Moderating Kepemilikan Institusional  
Pada Tahun 2015-2019”

### **1.2. Rumusan Masalah**

Penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat kinerja keuangan dapat mempengaruhi *financial sustainability* bank syariah?
2. Apakah *Institutional Ownership* sebagai variabel moderasi dapat memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap *financial sustainability* bank syariah?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat kinerja keuangan dapat mempengaruhi *financial sustainability* bank syariah
2. Untuk mengetahui apakah *Institutional Ownership* sebagai variabel moderasi dapat memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap *financial sustainability* bank syariah



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian sebelumnya perlu dijabarkan guna menjadi bahan acuan dan komparasi penelitian. Selain itu, penjabaran penelitian terdahulu juga dapat menjabarkan kontradiksi hasil pemrosesan data tiap variabel penelitian tertentu sekaligus untuk melihat pembaharuan apa yang peneliti dapatkan sebagai dasar acuan. Maka, dalam tabel ini penulis ambil hasil-hasil penelitian terdahulu seperti:

**Tabel 2. 1**

**Tabel Penelitian Terdahulu**

Nama	Judul	Objek	Variabel	Hasil
Pham et al., 2021	<i>The Impact Of Sustainability Practices On Financial Performance: Empirical Evidence From Sweden</i>	116 perusahaan Swedia yang terdaftar pada tahun 2019	Kinerja keuangan diprosikan dengan <i>Earning Yield</i> , <i>Tobin's Q</i> , <i>ROA</i> , <i>ROE</i> & <i>ROCE</i>	<i>Tobin's Q</i> mewakili kinerja keuangan menunjukkan hubungan positif yang lemah dengan tingkat pertumbuhan berkelanjutan.

			<p>sumber sekunder terdiri dari beberapa indeks keberlanjutan untuk mengukur keberlanjutan perusahaan seperti (DJSI), (GSLI), FTSE4Good Developed Index, Supplier CSR Rating, (ESI), (GRI), dll.</p>	<p>Sedangkan hubungan antara EY, ROA, ROE dan ROCE menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan terhadap FS</p>
<p>Ahmed &amp; Tirmizi, 2020</p>	<p><i>Financial Sustainability and Financial</i></p>	<p>Semua entitas kecuali bidang</p>	<p><i>Tobin's Q.</i> sebagai indikator dalam</p>	<p>Hubungan FP dengan FS negatif tetapi tidak</p>

	<i>Performance: The Moderating Role of Type of Ownership in Pakistan</i>	finansial yang tercatat di PSX Bursa Efek Pakistan dan waktu yang dicakup adalah dari 2009-2018 yang secara keseluruhan terdapat 2734 sampel	mengukur kinerja keuangan Sedangkan SGR sebagai model untuk menghitung FS dan variabel moderating berupa struktur kepemilikan	signifikan. Namun, hubungan FP- FS signifikan negatif dimoderasi oleh Kepemilikan Intitusional (IO) sedangkan hubungan FP- FS tidak signifikan dibawah pengaruh moderasi Kepemilikan Manajerial (MO).
Sholihah &	Factors Influence Financial	Bank umum di indonesia secara	Kemandirian Keuangan (FSS) sebagai	Hasil pengolahan menunjukkan

Miranti, 2020	Sustainability Banking in Indonesia	kesleuruhan yang telah mempublikasikan laporan keuangan dan diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2014 hingga 2018.	variabel terikat. Return on assets (ROA), Cash to deposit (CTD), Loans to assets (LTA), Deposits to assets (DTA) sebagai variabel independen	bahwa tiga faktor kinerja keuangan mempengaruhi keberlanjutan keuangan, yaitu ROA, LTA, dan DTA
Puspitasari, 2019	Pengaruh Kinerja Perusahaan dan Nilai Perusahaan terhadap Tingkat Pertumbuhan	Seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terindeks	ROA sebagai indikator untuk mengukur kinerja keuangan, sedangkan FS diwakilkan dengan SGR	Tidak ada perbedaan pengaruh antara ROA terhadap SGR

	Berkelanjutan	SRI KEHATI maupun tidak terindeks		
Saputri, 2019	Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Berkelanjutan Perusahaan	Bank umum di Indonesia secara keseluruhan yang telah mempublikasikan laporan keuangan dan diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2012 hingga 2016.	Rasio NPF,BOPO, CAR mewakili- kan kinerja keuangan . Sedangkan kemampuan berkelanjutan perusahaan yang dihitung dengan metode FSR	Kinerja keuangan signifikan mempengaruhi kemampuan berkelanjutan perusahaan

<p>Notoadmojo &amp; Rahmawaty, 2017</p>	<p>ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI FINANCIAL SUSTAINABILITY RATIO PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2010-2014 M.</p>	<p>Bank umum di Indonesia secara keseluruhan yang telah mempublikasikan laporan keuangan dan diakui oleh BI/OJK periode Q2 2010 hingga Q4 2014.</p>	<p>CAR, NPF, ROE, ROA, FDR, (BOPO) sebagai variabel bebas sedangkan FSR sebagai variabel dependen</p>	<p>Hasil signifikansi antara faktor kinerja keuangan terhadap FSR diperoleh FDR dan CAR positif signifikan, BOPO dan NPL negatif signifikan, ROE negatif tidak signifikan dan ROA positif signifikan.</p>
<p>Rahim, 2017</p>	<p>Sustainable Growth Rate And Firm Performance:</p>	<p>Data penelitian terdiri dari 226</p>	<p>Kinerja keuangan diukur dengan <i>financial</i></p>	<p>kinerja keuangan terhadap <i>sustainable</i></p>

	A Case Study In Malaysia	perusahaan dari semua sektor kecuali sektor keuangan di FBMKLCI Bursa Malaysia tahun 2005 hingga 2015	<i>leverage</i> (rasio utang dan rasio ekuitas), likuiditas (rasio lancar), dan efisiensi aset (total perputaran aset). Sedangkan FS diukur dengan model <i>Higgins</i> .	<i>growth rate</i> berpengaruh signifikan.
Wafula et al., 2016	<i>Influence Of Financial Performance On Financial Sustainability Of Microfinance Institutions In Kenya</i>	Semua lembaga keuangan mikro di Kenya yang berjumlah 44 Lembaga Keuangan Mikro	<i>profitability and return on assets</i> sebagai wakil dari kinerja keuangan sedangkan FS dihitung dengan menggunakan FSR	Kinerja keuangan berhubungan positif tetapi tidak signifikan dengan keberlanjutan keuangan

Oktavian ingsih, 2016	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Financial Sustainability</i> Ratio Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode 2003-2009	Bank devisa secara keseluruhan di Indonesia yang tercatat BI selama tahun 2003 sampai 2009	ROA, CAR, NPL, BOPO, LDR, kepekaan profit laba atas Suku Bunga Bank Indonesia (S_BI), kepekaan profit laba atas Kurs (S_Kurs), dan kepekaan profit laba atas Inflasi (S_Inflasi)	BOPO, kepekaan profit laba atas Suku Bunga (S_BI), dan kepekaan profit laba atas Inflasi (S_Inflasi) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap <i>Financial Sustainability</i> Ratio (FSR)
Wahyuni & Fakhrud din, 2014	ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENG ARUHI	Bank Muamalat Indonesia (BMI) periode 1992	Variabel independen diwakili oleh CAR dan ROA sebagai. Sedangkan	Faktor yang mempengaruhi rasio keberlanjutan adalah CAR dan ROA,



	SUSTAINABILITY RATIO PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA	sampai 2007	variabel terikat diwakili oleh <i>Sustainability Ratio</i>	sedangkan faktor yang paling dominan mempengaruhi rasio keberlanjutan adalah CAR
Saputro & Purwanto, 2013	Pengaruh Hubungan Kinerja, Likuiditas dan <i>Return Saham Terhadap Deviasi Actual Growth Rate</i> Dari <i>Sustainable Growth Rate</i> Pada Perusahaan	Seluruh perusahaan yang tercatat di BEI pada tahun 2009-2011 sejumlah 49 sampel	Kinerja keuangan diukur dengan (ROA dan PBV), likuiditas ( <i>current ratio</i> , <i>quick ratio</i> dan <i>stock return</i> ). FS diukur dengan deviasi pertumbuhan aktual dari tingkat pertumbuhan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa determinan seperti ROA, <i>current ratio</i> dan <i>quick ratio</i> signifikan mempengaruhi penyimpangan pertumbuhan aktual dari tingkat

	Manufaktur di Bursa Efek Indonesia		yang berkelanjutan	pertumbuhan yang berkelanjutan. Namun, faktor lain, seperti PBV dan <i>stock return</i> tidak signifikan terhadap penyimpangan tingkat pertumbuhan aktual dari tingkat pertumbuhan berkelanjutan
Amouzes h, 2011	Sustainable Growth Rate and Firm Performance : Evidence From Iran	Sampel 54 perusahaan yang terdaftar di bursa efek Iran selama 2006-2009	Kinerja keuangan diwakilakn (ROA), ( <i>P/B</i> ), <i>Current dan Acid ratios</i> . Sedangkan FS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa deviasi pertumbuhan aktual dari tingkat

	Stock Exchange		diukur melalui perhitungan deviasi pertumbuhan aktual dari tingkat pertumbuhan yang berkelanjutan <i>Growth Rate</i>	pertumbuhan yang berkelanjutan signifikan terhadap ROA dan P/B serta tidak signifikan terhadap rasio lancar dan <i>Acid Ratios.</i>
--	-------------------	--	---	---

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

## 2.2. Bank Syariah

### 2.2.1. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah adalah sebuah bank yang menggunakan Al- Qur'an serta Al-Hadist sebagai pedoman dalam operasionalnya. Pada dasarnya bank syariah memakai margin dalam transaksi pembiayaannya bukan pada suku bunga. Bank syariah sebagai lembaga keuangan yang bertugas untuk memberikan pelayanan perbankan kepada nasabah semacam layanan simpan pinjam serta layanan perbankan yang lain dan turut andil pula dalam kegiatan investasi serta jual beli disektor riil (Ascarya, 2017). Antonio serta Perwataatmadja

yang dikutip (Sunardi, 2021) memberikan dua penafsiran yang berbeda tentang bank syariah. Menurutnya, bank syariah ditafsirkan sebagai bank Islam serta bank yang menggunakan prinsip keislaman dalam operasionalnya. Bank Islam menjalankan bisnisnya sesuai ajaran Islam. Sedangkan penggunaan prinsip keislaman dalam operasionalnya merupakan bank yang menggunakan syariat Islam, paling utama dalam perihal bermuamalah. Transaksi di bank syariah wajib menghindari larangan dalam syariat Islam semacam riba serta harus mengedepankan maslahat. UU Nomor 21 tahun 2008 mendefinisikan bank syariah sebagai lembaga keuangan dengan sistem operasional yang didasarkan pada prinsip kejujuran dan pemerataan, kebermanfaatannya, global (*Universal*), menghindari unsur penipuan, perjudian, riba, dan perbuatan menyengsarakan lainnya serta objek transaksi harus sesuai dengan fatwa yang telah diatur dan ditetapkan oleh Majelis Ulama Indonesia. Selain itu, Perbankan Syariah diberikan kebebasan oleh Undang-Undang untuk menjalankan fungsi sosial seperti infak, hibah, zakat, atau dana sosial lainnya. Selanjutnya, pemberi wakaf akan mensyaratkan wasiat pengelolaan dana wakaf kepada pengelola wakaf (*Nazhir*).

### **2.2.2. Fungsi dan Tujuan Bank Syariah**

Tujuan bank syariah dibentuk untuk menjadi lembaga intermediasi dalam melakukan kegiatan perekonomian khususnya dibidang perbankan yang berdasarkan keislaman, prinsip kehati-hatian,

dan ekonomi kerakyatan dalam rangka pembangunan nasional untuk meningkatkan keadilan, koeksistensi, dan stabilitas perekonomian rakyat. Menurut (Andrianto & Anang Firmansyah, 2019) tiga fungsi utama bank syariah yakni, fungsi pengumpulan dana, menyalurkan dana dan memberikan pelayanan perbankan syariah kepada masyarakat sebagai berikut :

1. Fungsi *Funding*. Fungsi pertama bank syariah adalah *funding* yakni menampung kelebihan dana yang dimiliki oleh masyarakat. Bank syariah menampung dana masyarakat dalam bentuk simpanan dengan menggunakan akad wadiah dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad mudharabah. Wadiah adalah akad antara pihak pertama (nasabah) dengan pihak kedua (bank) yang mana pihak nasabah menitipkan uang di bank dan pihak bank boleh atau tidak menggunakan titipan nasabah sesuai akad yang telah ditetapkan sebelumnya. Dana nasabah nantinya akan disalurkan oleh bank untuk membiayai pembiayaan yang diperbolehkan dalam Islam. Sedangkan mudharabah adalah akad antara bank dengan nasabah yang mana dana nasabah nantinya oleh bank akan dialihkan kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk pembiayaan atau investasi lainnya yang diizinkan oleh hukum Islam.
2. Fungsi *Lending*. Peran kedua bank syariah adalah *lending* yakni fungsi penyaluran dana kepada nasabah yang membutuhkan. Bank memberikan dana kepada nasabah jika nasabah telah memenuhi

semua syarat yang berlaku. Fungsi *Lending* ini merupakan kegiatan yang sangat penting bagi bank syariah karena bank syariah akan menerima imbalan atas dana yang telah disalurkan. Tingkat pengembalian atau pendapatan yang dihasilkan tergantung kesepakatan. Bank syariah pada umumnya akan menyalurkan dana melalui berbagai produknya seperti akad jual beli, akad konsumtif dan akad kerjasama usaha. Dalam kontrak penjualan, keuntungan yang dihasilkan bank berupa margin. Margin adalah selisih antara harga jual ke nasabah dan harga beli bank. Sedangkan bagi hasil adalah keuntungan yang diperoleh bank berdasarkan perjanjian kerjasama.

3. Fungsi Penyedia Layanan Perbankan. Bank syariah memfasilitasi layanan perbankan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Berbagai macam jenis layanan ditawarkan seperti jasa transfer uang, pembukuan, hingga jasa tagih utang. Kegiatan pelayanan perbankan ini dapat meningkatkan pendapatan bank dari biaya jasa perbankan. Oleh karena itu, beberapa bank syariah giat melakukan inovasi sebagai evaluasi perbaikan kualitas produk layanannya dan meningkatkan teknologi informasi mereka untuk memberikan kesan baik kepada nasabah mereka. Harapannya bank syariah dapat meningkatkan pendapatan mereka dari biaya administrasi (*ujrah*) dari jasa pelayanan yang mereka berikan.

### **2.2.3. Karakteristik Bank Syariah**

Pada umumnya bank konvensional memiliki perbedaan sistem operasional dengan bank syariah. Pada bank syariah, terdapat istilah akad atau kesepakatan yang harus disetujui kedua belah pihak. Dalam proses akad, bank syariah harus memegang prinsip halal untuk objek yang dibiayainya. Halal yang dimaksudkan adalah setiap objek yang ditransaksikan tidak boleh melibatkan riba, maysir, dan gharar. Bank syariah juga menerapkan hubungan kemitraan dengan nasabah yang menjadikan kedudukan kedua belah pihak itu setara. Karena itu, suatu nilai syariat yang diterapkan bank syariah dalam setiap transaksi yang diawali dengan sebuah kesepakatan. Dari segi struktur kelembagaan, bank syariah memiliki pengawas khusus yang biasa dikenal dengan sebutan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang diisi oleh para ulama. Dewan Pengawas Syariah (DPS) di Indonesia diawasi oleh Dewan Syariah Nasional MUI. Kemudian jika dilihat dari sisi budaya organisasinya, bank syariah mengadopsi nilai-nilai yang telah terkandung dalam islam.

## **2.3. Kinerja Keuangan**

### **2.3.1. Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja menurut SK Kemenkeu No. 740/KMK.00/1989 merupakan cerminan dari tingkat kesehatan yang dicapai melalui sebuah prestasi dalam periode tertentu. Kinerja menjadi tingkat kemampuan untuk mengukur sebuah prestasi. Kinerja menurut Wirawan adalah indikator suatu profesi atau pekerjaan yang telah

dicapai dalam waktu tertentu. Capaian pekerjaan ditentukan dari keberhasilan dalam melaksanakan *jobdesk* (Fattah, 2017). Kinerja secara umum didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan suatu organisasi yang telah dicapai dalam periode tertentu. Kinerja merupakan sumbangsih anggota terhadap organisasinya baik berupa kontribusi baik positif maupun negatif (Ivancevich & M., 2014).

Kinerja keuangan berkaitan dengan rasio keuangan, yaitu instrumen analisis kinerja perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan pada kondisi masa lalu dan membantu menggambarkan tren pola perubahan tersebut dan kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan (Aisyah, 2015a). Kinerja keuangan perusahaan adalah salah satu acuan penilaian dengan menggunakan analisis rasio keuangan untuk melihat kondisi keuangan perusahaan (Munawir, 2012). Sedangkan kinerja keuangan menurut (K.R. Subramanyam, 2015) adalah bentuk evaluasi yang menggunakan perbandingan pengakuan pendapatan dan pengaitan biaya untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba. Pengakuan pendapatan bertujuan untuk memastikan pendapatan yang dihasilkan perusahaan selama periode tertentu. Pengaitan biaya bertujuan untuk memastikan bahwa biaya yang dicatat hanya biaya yang terkait dengan periode waktu tertentu. Kinerja biasanya diwujudkan dalam bentuk sebuah prestasi yang telah dicapai pada waktu tertentu. Secara sederhana pengertian



kinerja keuangan adalah sebuah prestasi atau keunggulan dibidang keuangan yang telah dicapai dalam masa tertentu. Kinerja keuangan digambarkan dengan kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam aktivitas produksi dan jasanya pada masa lampau. Oleh karena itu, kinerja keuangan adalah buah hasil yang ditimbulkan dari keputusan yang dibuat oleh manajerial perusahaan.

### **2.3.2. Penilaian Kinerja Keuangan**

Penilaian Kinerja keuangan menurut Prastowo adalah unsur kinerja keuangan memiliki hubungan langsung dengan unsur pengukuran kinerja keuangan yang ditampilkan dalam laporan laba rugi. Seringkali acuan pengukuran kinerja dasar menggunakan penghasilan bersih dalam mengukur kinerja yang lainnya (Fajrin & Laily, 2019).

Fidhayatin berpendapat bahwa perusahaan yang sehat dapat menyelesaikan kewajiban hutangnya tepat waktu dan memberikan laba bagi investornya. Pada dasarnya perusahaan dapat melihat kinerja keuangannya dalam keadaannya sehat atau tidak setelah perusahaan tersebut mencapai satu tahun atau satu periode waktu tertentu (Aringga & Topowijono, 2017).

Tujuan dari penilaian kinerja keuangan adalah sebagai salah satu metode dalam menganalisa perusahaan apakah telah melaksanakan peraturan keuangan dengan baik dan benar dengan meninjau kondisi perusahaannya. Perusahaan yang baik ditinjau melalui standar dan

ketentuan dalam proses penyusunan laporan keuangan yang mengacu pada peraturan akuntansi keuangan yang berlaku (Pongoh, 2013).

Kinerja keuangan perusahaan dapat dievaluasi efisiensi dan efektivitasnya dari besaran kas dan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Masa depan keuangan perusahaan juga dapat dilihat melalui pengukuran kinerja keuangan. Indikator keberhasilan perusahaan terlihat dari seberapa banyak perusahaan dapat memenuhi poin-poin yang telah ditentukan (Hery, 2015).

### **2.3.3. Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan**

Manfaat penilaian kinerja keuangan adalah:

- 1) Dapat menggambarkan seberapa besar tingkat kesuksesan sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya yang diukur dari prestasi yang telah diraih oleh perusahaan
- 2) Mencerminkan secara menyeluruh tentang kinerja sebuah organisasi
- 3) Melihat seberapa besar kontribusi setiap divisi dalam mewujudkan pencapaian perusahaan secara menyeluruh
- 4) Para manajer perusahaan dapat menentukan strategi perusahaan yang tepat dimasa mendatang
- 5) Memberikan arahan dalam merancang kegiatan perusahaan secara umum dan perdivisi secara khusus serta dasar acuan dalam pembuatan keputusan

- 6) Meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan dengan menjadikan acuan kinerja keuangan sebagai landasan dalam menetapkan kebijakan penanaman modal

Dari penjabaran diatas maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa penilaian kinerja keuangan adalah untuk mengukur pencapaian yang telah diraih oleh perusahaan. Pencapaian ini nantinya dapat dijadikan acuan dalam membuat keputusan, masukan terhadap kinerja dimasa lalu, dan secara efektif dan efisien membantu pengelolaan perusahaan untuk mencapai tujuannya (Rainer, 2017).

#### **2.3.4. Hal-Hal Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan**

Pada dasarnya kinerja keuangan dipengaruhi oleh banyak faktor. Namun, pembagian porsi tugas dan tanggung jawab setiap divisi adalah indikator penting yang perlu diperhatikan dalam penilaian kinerja. Kinerja keuangan dipengaruhi oleh hal-hal dibawah ini :

##### **1) Struktur Modal**

Dominasi pendanaan perusahaan dengan hutang dalam struktur modal akan berpengaruh terhadap rendahnya kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan semakin kecilnya penerimaan laba bersih perusahaan yang diakibatkan perusahaan harus membayar kewajiban berupa bunga pinjaman yang akan mengurangi pendapatan perusahaan.

##### **2) Konservatisme Akuntansi**

Konservatisme akuntansi dilakukan sebagai upaya tindakan antisipasi dalam perhitungan profit yang akurat dan pengakuan adanya kerugian secara cepat (Nainggolan & Pratiwi, 2017).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Ketersediaan aset likuid perusahaan
- 2) Tingkatan skala perusahaan
- 3) Seberapa lama perusahaan beroperasi

Faktor diatas sangat berpengaruh terhadap pembuatan laporan keuangan yang akan dibuat oleh perusahaan, dengan kata lain faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu faktor tersebut perlu perhatian yang lebih ekstra agar perusahaan tidak mengalami kebangkrutan (Kamaruddin, 2017).

## **2.4. Rasio Keuangan**

### **2.4.1. Pengertian Rasio Keuangan**

Pada dasarnya analisa laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu metode perhitungan rasio keuangan untuk mengukur keadaan keuangan perusahaan dimasa lalu, masa sekarang , dan memprediksi dimasa yang akan datang. Rasio keuangan menurut (Samryn, 2013) menyatakan bahwa rasio keuangan merupakan suatu cara untuk mengukur data keuangan perusahaan dengan cara membandingkan data keuangan dengan tujuan agar data tersebut memiliki makna tertentu. Rasio keuangan menjadi bukti penting untuk menjawab pertanyaan

seputar kondisi kesehatan perusahaan. Rasio keuangan mampu menjawab berbagai pertanyaan seputar seberapa besar aset likuid yang dimiliki perusahaan, seberapa besar laba yang dihasilkan melalui aktiva yang dimiliki perusahaan, kemampuan perusahaan dalam membangun sumber investasinya, serta seberapa besar dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham atas investasi yang telah dilakukan investor kepada perusahaan.

Sementara rasio keuangan menurut (Darminto & Suryo, 2005) didefinisikan sebagai metode dalam membandingkan dua jumlah atau angka dan banyak cara untuk mengungkapkan hasil perbandingan tersebut. Jenis rasio terdahulu yang dapat terlihat melalui laporan laba-rugi yang dinyatakan dalam bentuk persentase per pernyataan (*common size income statement*) yang mana rasio tersebut menggunakan persentase dalam menyajikan hasilnya. Dari penjelasan di atas dapat ditarik sebuah konklusi bahwa rasio keuangan adalah sebuah metode untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya atau data keuangan yang terdapat pada laporan keuangan tersebut dibandingkan satu sama lain dengan. Kemudian hasil perbandingan tersebut dapat berupa angka yang diklasifikasikan dalam satu periode atau beberapa periode waktu tertentu.

#### **2.4.2. Manfaat Rasio Keuangan**

Pada dasarnya pembentukan rasio keuangan memiliki karakteristik tujuan tersendiri. Hal ini menandakan bahwa tidak batasan

yang tegas dan pasti berapa banyak rasio yang akan dianalisis pada setiap aspek rasio. Namun demikian, memahami tujuan penggunaan rasio adalah hal yang terpenting yang harus diperhatikan. Rasio keuangan menurut (Jumingan, 2014) memiliki beberapa tujuan dalam penggunaannya yakni:

- 1) Untuk menyelidiki seberapa mampu perusahaan dalam mengelola modalnya untuk melaksanakan kegiatan produksi yang efisien.
- 2) Untuk mengukur seberapa besar kewajiban jangka pendeknya dan bagaimana langkah perusahaan dalam mengatasi kewajiban jangka pendek yang ia miliki.
- 3) Untuk mengetahui kemampuan operasional perusahaan dalam menghasilkan profit.
- 4) Untuk mengukur seberapa mampu perusahaan dalam mengantisipasi risiko yang muncul akibat aktivitas operasi.
- 5) Untuk mengetahui efisiensi keseluruhan aset yang dikelola oleh pihak manajemen.

Adapun para pengguna rasio keuangan oleh (Fahmi, 2016) dibagi kedalam tiga kelompok secara umum yaitu:

#### 1) Manajer

Rasio keuangan membantu pihak manajer dalam menganalisa, mengatur, dan mengefisienkan kegiatan operasi perusahaan.

#### 2) Analisis Kredit

Rasio keuangan membantu petugas kelayakan kredit dan analisis peringkat agunan, untuk membantu memutuskan apakah perusahaan layak diberikan pinjaman dengan melihat risiko yang ditimbulkan dari setiap rasio.

### 3) Analisis Saham

Membantu para investor untuk memperkirakan *return* yang didapatkan dari perusahaan dengan melihat pertumbuhan, efektivitas, dan risiko perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari rasio keuangan adalah untuk menganalisis efektivitas perusahaan dalam melakukan operasi, membantu menetapkan kelayakan pemberian pinjaman kepada dan untuk memprediksi kondisi perkembangan perusahaan.

#### **2.4.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rasio Keuangan**

Ada banyak berbagai macam faktor yang mempengaruhi rasio keuangan perusahaan. Adapun faktor pengaruh dalam rasio keuangan menurut (Munawir, 2014) adalah :

- 1) Setiap perusahaan memiliki perbedaan letak yang dapat menimbulkan perbedaan beban operasional dan variasi harga
- 2) Perbedaan jumlah aset tetap yang dimiliki oleh setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya.
- 3) Adanya kesenjangan dari umur kekayaan yang dimiliki antara perusahaan satu dengan yang lainnya.

- 4) Perbedaan metode dalam memprediksi umur kegunaan sebuah aset, cara mendepresiasi aset, dan metode penilaian lainnya dari setiap perusahaan.
- 5) Perusahaan yang satu dengan lainnya memiliki struktur permodalan yang berbeda.
- 6) Perbedaan pedoman dan sistem pencatatan akuntansi antara perusahaan satu dengan lainnya termasuk ketika mengelompokkan biaya.

Sedangkan faktor yang mempengaruhi rasio keuangan menurut (Harahap, 2009) adalah :

- 1) Sukar untuk memadukan dan memilih rasio yang tepat untuk disesuaikan dengan kepentingan pemakai.
- 2) Banyak data yang dicatat dalam akuntansi atau laporan keuangan memiliki kekurangan sehingga menjadikan metode rasio keuangan ini memiliki banyak keterbatasan seperti laporan keuangan yang mengandung data yang kurang informatif dan pencatatan rasio disajikan bukan harga pasar namun dari dasar nilai perolehan.
- 3) Pengukuran rasio mengalami kesulitan jika data yang dibutuhkan oleh rasio belum tersedia atau belum dicantumkan.
- 4) Data tidak sinkrin sehingga proses perhitungan mengalami kesulitan.
- 5) Prosedur dan aturan pencatatan akuntansi yang berbeda-beda di tiap perusahaan. Oleh karena itu seringkali perhitungan tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya.



Dari penjabaran di atas dapat diketahui bahwa rasio keuangan dapat dipengaruhi oleh faktor sulitnya menentukan rasio yang tepat dan pas digunakan untuk kepentingan pemakainya.

## **2.5. Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Menurut Jensen dan Meckling mengungkapkan bahwa konsep keagenan menjelaskan seluk beluk keagenan dan berbagai permasalahan yang ditimbulkannya (Budiarti & Sulistyowati, 2016). *Agency relationship* adalah sebuah hubungan di dalam perusahaan yang terdiri dari dua pihak yakni pemberi tanggung jawab (*principal*) sebagai pemegang saham dengan manajer atau pengelola perusahaan (*agent*) sebagai perwakilan dari *principal* dalam mengoperasikan kegiatan perusahaan dan menjadi penghubung transaksi antara *principal* dengan pihak ketiga. Pemisahan kepentingan antara pemilik saham dengan manajer memungkinkan terjadinya perselisihan diantara dua belah pihak. Pihak manajer dapat memberikan sebuah keputusan atau tindakan untuk menguntungkan dirinya dalam mengelola perusahaan sehingga mengabaikan kepentingan pemilik, peristiwa ini dapat menjadi salah satu pemicu terjadinya masalah keagenan.

Perbedaan kepentingan antara pihak manajer dengan pemilik saham akan membawa memicu terjadinya permasalahan yang berhubungan dengan keagenan (*agency problem*) yakni permasalahan yang ditimbulkan antara *principal* dengan *agent*, yang dapat melahirkan beban biaya yang sebenarnya tidak diinginkan dan tidak perlu ada dalam kegiatan fungsional perusahaan

karena diatur dan dikendalikan oleh pemilik yang disebut dengan biaya atau beban keagenan (*agency cost*) (Paulus, 2017).

Biaya keagenan dapat digolongkan menjadi tiga golongan, yakni: (1) biaya atau ongkos pengawasan oleh *principal* (*monitoring activities/cost*), (2) biaya atau ongkos pengikatan agen (*bounding cost*), dan (3) beban residual (*residual loss*) pengurangan kekayaan *principal* karena perselisihan pendapat. Biaya keagenan (*agency cost*) dapat muncul karena mekanisme pemantauan yang diterapkan untuk meminimalisir adanya konflik keagenan (*agency problem*). Artinya, jika permasalahan yang berhubungan dengan keagenan (*agency problem*) dalam sebuah perusahaan itu besar, maka anggaran biaya atau beban keagenan (*agency cost*) yang dianggarkan juga besar. Namun, kerugian yang ditimbulkan karena biaya keagenan dapat diminimalisir dengan membuat struktur kepemilikan yang akan membagi batasan kekuasaan dan pengawasan yang diharapkan dapat meminimalisir adanya konflik keagenan (*agency problem*) yang ditimbulkan karena perbedaan kepentingan dan tujuan pihak manajer terhadap pihak pemilik saham.

## **2.6. Teori Signal (Signaling Theory)**

(Brigham, Eugene F. & Houston, 2018) dalam bukunya, mengungkapkan bahwa definisi *signaling theory* adalah tindakan manajerial yang diambil sebagai instruksi kepada investor mengenai prospek perusahaan yang dilihat dari sudut pandang manajemen. Pengungkapan ini memiliki tujuan kepada para analis dan investor mengenai informasi kualitas dan nilai perusahaan (Hamrouni et al., 2015). Hal ini menandakan bahwa pelaporan informasi yang

relevan tentang kinerja perusahaan didapatkan melalui pengungkapan perusahaan. Perusahaan yang mengalami surplus mencoba menghindari penggunaan modal baru yang sebenarnya dibutuhkan, seperti menjual saham atau menggunakan utang. Teori ini juga membahas kewajiban perusahaan kepada pengguna laporan keuangan untuk memberikan sinyal. Sinyal biasanya berisi sejumlah laporan tentang tindakan manajemen yang telah dilibatkan untuk mewujudkan keinginan pemilik. Sinyal berfungsi sebagai sarana *branding* perusahaan untuk membuktikan bahwa perusahaannya lebih unggul dari perusahaan lain melalui serangkaian promosi dan informasi penguat lainnya. Pengungkapan dalam bentuk sinyal informasi dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi miskomunikasi. Manajemen menggunakan teknik akuntansi konservatif untuk menyediakan informasi melalui laporan keuangan. Karena prinsip ini, perusahaan tidak dapat meningkatkan keuntungan sekaligus memberitahu para pihak pengguna laporan keuangan dengan menyajikan profitabilitas dan aset berkualitas baik. Perusahaan juga mengungkapkan informasi untuk meningkatkan kepercayaan diri sambil meminimalkan pandangan negatif pihak eksternal yang dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan karena pertumbuhan dividen yang lamban.

## **2.7. Financial Sustainability**

*Financial sustainability* memiliki fungsi sebagai indikator suatu bank dalam untuk mengambil sebuah keputusan yang menjadi pondasi untuk melangkah kedepannya. Perlu pengaplikasian yang tepat agar operasional harian berjalan dengan baik dengan mengusahakan penunjang kegiatan

operasional yang harapannya operasional perbankan dapat berjalan sesuai dengan standar. Hal Ini perlu diperhatikan, jika perlu memungkinkan bank dapat memberikan target pendapatan sebagai media titik fokus dalam mempertahankan keberlanjutan keuangan (Septi & Pangestuti, 2016). Terdapat tiga hal dalam titik-titik fokus, pertama besaran level hutang dan pendapatan, jumlah kas, dan tingkat pertumbuhan laba pertahunnya. Kolaborasi dari tiga titik fokus diatas diharapkan bank dapat mencapai tujuannya yakni memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi yang mengindikasikan adanya keuntungan yang besar. Oleh karena itu, operasional bank dapat dikatakan efektif dan efisien ketika suatu bank mampu mempertahankan secara konsisten dan berkelanjutan dalam kinerjanya serta dapat meminimalisir risiko-risiko yang akan terjadi selama proses operasional berlangsung.

Terdapat berbagai macam rasio untuk mengukur kesehatan suatu bank seperti *Financial Sustainability Ratio* (FSR) adalah salah satunya. FSR ini digunakan untuk memprediksi ketahanan bank dimasa depan dari sisi kinerja keuangannya terutama dari segi permodalan. *Financial Sustainability Ratio* (FSR) digunakan untuk memprediksi dan mengevaluasi operasional perusahaan dalam mempertahankan keberadaannya dalam jangka panjang dengan meningkatkan *return* (Septi & Pangestuti, 2016). Menurut Ayi Gavriel Ayayi & Maty Sene, *Financial Sustainability Ratio* (FSR) memiliki definisi sebagai indikator perbandingan antara biaya dan pendapatan yang selanjutnya dari perbandingan itu dihasilkan sebuah laba sisa/margin yang digunakan untuk membiayai pertumbuhan (Nazilaturrohmah, 2021).

Jadi pada dasarnya rasio ini digunakan tiap periode tertentu untuk mengukur pertumbuhannya, sehingga dapat diselidiki apakah bank berkaitan telah melaksanakan operasionalnya dengan baik atau tidak yang penentuannya dapat dilihat melalui kinerja keuangannya. FSR menjadi bersifat krusial untuk memprediksi adanya potensi dan hambatan yang berkaitan dengan *going concern* bank kedepannya. FSR diimplementasikan untuk memprediksi sinyal atau peringatan kebangkrutan bank yang diakibatkan dari merosotnya kinerja bank. Hasilnya perhitungan FSR lebih dari 100% dari perhitungan nilai rasionya menunjukkan bahwa bank sedang dalam kondisi baik. Hal ini menunjukkan bahwa perbandingan antara total pendapatan yang didapatkan harus melebihi total pengeluaran yang dikeluarkan oleh bank. Dalam artian lain besaran persentase hasil rasio yang didapatkan dari total pemasukan yang dibandingkan dengan total biaya yang tertulis di laporan keuangan perusahaan (Alim & Sina, 2020).

*Financial sustainability* dari setiap perusahaan dapat ditentukan oleh faktor-faktor berikut: 1) margin keuntungan. Peningkatan keuntungan margin menandakan bahwa perusahaan mampu untuk menghasilkan dana internal untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. 2) *net asset turnover*. Peningkatan perputaran aset bersih perusahaan akan berdampak pada peningkatan penjualan. Tingginya laba perusahaan mengurangi kebutuhan perusahaan akan aset seiring dengan pertumbuhan penjualan sehingga dapat meningkatkan FS. 3) kebijakan keuangan. peningkatan dalam rasio Hutang / Ekuitas akan meningkatkan *leverage* keuangan perusahaan. Tingginya *leverage* perusahaan

berdampak pada modal yang diperoleh sehingga akan berpengaruh terhadap kemampuan berkelanjutan perusahaan. 4) Peraturan mengenai pembagian dividen. Meningkatnya persentase laba bersih setelah pajak dibayar akan meningkatkan imbal hasil dividen dan meningkatkan rasio retensi/laba ditahan. Tingginya laba yang ditahan oleh perusahaan akan meningkatkan ekuitas yang dihasilkan sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan berkelanjutan (Amouzesh, 2011).

## **2.8. Struktur Kepemilikan (*Ownership Structure*)**

### **2.8.1. Pengertian Struktur Kepemilikan**

Struktur kepemilikan (*ownership structure*) ialah perbedaan antara jumlah kepemilikan saham investor dalam sebuah perusahaan dengan jumlah kepemilikan saham publik, pemerintah, *outsider* dan *insider ownership* (Ikbal, 2012). Struktur kepemilikan menurut (Januarty, 2019) ialah sebuah unsur kepemilikan dari sebuah perusahaan yang mampu mempengaruhi kinerja pada perusahaan dalam mewujudkan visi misi perusahaan. Sedangkan (Sudana, 2011) berpendapat struktur kepemilikan adalah pembagian kewenangan antara pemilik perusahaan dengan manajer perusahaan, yang mana pemegang saham atau pemilik sebagai yang memberikan aset sementara pihak yang mengatur dan bertanggung jawab atas kegiatan operasional perusahaan yang sesuai dengan kepentingan pemilik saham adalah manajer perusahaan yang sebelumnya telah diberi kekuasaan oleh pemilik.

Struktur kepemilikan perusahaan muncul karena adanya perbedaan persentase jumlah kepemilikan saham perusahaan (*shareholder*). Perusahaan dapat menambahkan modal mereka dengan skema penerbitan saham yang diwujudkan dalam salah satu kebijakan perusahaan. Persentase besarnya saham yang beredar di pasaran adalah sebagai akibat dari banyaknya saham yang dijual oleh perusahaan kepada khalayak umum. Oleh karena itu perseorangan, famili (keluarga), publik (masyarakat), pemerintah, ekspatriat, maupun pihak manajerial perusahaan dapat ikut memiliki sebuah perusahaan (Hadi & Mangoting, 2014).

Struktur kepemilikan perusahaan memiliki dua tipe yaitu kepemilikan blok atau terpusat dan kepemilikan tersebar. Kepemilikan blok atau terpusat adalah kepemilikan badan atau perorangan yang jumlahnya lebih dari lima persen dari total saham keseluruhan. Contohnya adalah kepemilikan lebih dari lima persen oleh institusi keuangan, perusahaan nonkeuangan, manajemen perusahaan, keluarga, pemerintah, atau individu. Sedangkan, kepemilikan tersebar adalah kepemilikan badan atau perorangan yang jumlahnya lebih dari lima persen dari total keseluruhan saham (N. Puspitasari & Putra, 2018). Dengan adanya struktur kepemilikan perusahaan yang terbagi-bagi perusahaan dapat menyeimbangkan kewenangan hak kekuasaan dengan membatasi kepentingan manajer dan kepentingan institusional. Langkah tersebut dapat diwujudkan dengan menerapkan program *Good*

*Corporate Governance* (GCG) yang nantinya diharapkan mampu menjadi wadah kepada pihak investor luar untuk ikut andil dalam mengatur biaya keagenan yang ditimbulkan oleh pihak manajerial. Hal ini bertujuan agar perusahaan mampu melaporkan fakta laba perusahaan yang sesuai dengan kondisi riil perusahaan.

### **2.8.2. Jenis-Jenis Struktur Kepemilikan**

Struktur kepemilikan terbagi menjadi dua macam yakni, Kepemilikan Institusi atau lembaga dan Kepemilikan Manajerial (pengelola perusahaan). Kewenangan perusahaan dalam mengontrol pihak manajemen ditentukan dari seberapa besar kepemilikan institusional. Pengontrolan tersebut dilakukan untuk meminimalisir adanya kerugian pada manajemen laba karena kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh tingginya tingkat manajemen laba (Faisal, 2016). Selanjutnya terdapat struktur kepemilikan kedua yaitu kepemilikan manajerial yang didefinisikan sebagai pihak pengelola perusahaan yang memiliki persentase saham perusahaan dan ikut aktif dalam mengelola dan memutuskan keputusan untuk perusahaan (Sintyawati & Dewi, 2018). Perusahaan yang manajernya memiliki kepemilikan saham dalam perusahaan akan memperoleh rangkap kewenangan yakni sebagai pemegang saham dan pengelola perusahaan (Sari et al., 2020).

### **2.8.3. Kepemilikan Institusional**



Dalam struktur kepemilikan terdapat kepemilikan institusional yang bertindak sebagai *monitoring management* dimana kepemilikan institusional dinilai memiliki kekuatan yang lebih baik dalam memantau setiap program operasioanal manajemen jika dibandingkan investor individual. Jadi, adanya investor institusi dipercaya dapat menjadi salah satu cara alternatif yang ampuh dalam memonitoring setiap kebijakan yang diputuskan oleh pihak manajemen. Hal ini dikarenakan investor institusi yang ikut dalam penentuan langkah strategis sehingga tindakan manipulasi laba lebih mudah dipercaya. Kebijakan manajemen dapat dipengaruhi secara negatif atau sebaliknya dengan adanya kepemilikan institusional yang menjadi sumber kekuasaan (*source of power*). Sehingga kepemilikan institusional diharapkan dapat menjadi solusi untuk meminimalisir *agency conflict*. Kepemilikan institusional adalah pemilik saham mayoritas yang paling besar mendapatkan porsi dalam pengambilan keputusan sehingga mereka paling berpengaruh. Namun, banyak lembaga yang mewakilkan kiprahnya pada divisi tertentu untuk mengelola modal yang telah diberikan. Oleh karena itu, potensi kecurangan dalam perusahaan dapat diminimalisir karena lembaga juga ikut memonitoring secara langsung mengenai perkembangan investasinya. Kontroling manajemen mengenai kebijakan yang berhubungan dengan keuangan perusahaan juga dikontrol oleh pihak kepemilikan institusional.

Menurut Jensen dan Meckling berpendapat bahwa kepemilikan institusional dapat meredam terjadinya konflik keagenan (Permanasari, 2010). Kepemilikan institusional dilain ahli didefinisikan sebagai sejumlah saham yang dimiliki entitas, organisasi atau institusi kepemilikan lembaga lainnya. Secara sederhananya, kepemilikan institusional merupakan kepemilikan institusi seperti entitas, asuransi, pialang, dan kepemilikan lembaga lainnya atas sejumlah saham perusahaan yang diukur pada akhir periode tertentu (Nurmasari, 2012).

Menurut (Sulistiani, 2013) tentang kepemilikan institusional adalah jumlah kepemilikan institusional yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti broker, perusahaan penyedia jaminan (asuransi), lembaga keuangan, perusahaan lain dan pemegang saham blok yang dinyatakan dalam persentase dan dihitung pada akhir periode. Pemegang blok yang dimaksud, sebaliknya, adalah milik pribadi atas nama lebih dari 5 persen per orang, tidak termasuk manajer. Kepemilikan institusional memasukkan para pemegang saham blockholders karena pihak blockholders memiliki tingkat kepentingan yang lebih tinggi yakni diatas 5% jika dibandingkan dengan pihak pemegang saham institusional yang memiliki saham dibawah 5%. Institusional adalah sebuah lembaga atau atau organisasi yang memiliki kepentingan besar terhadap investasi saham di perusahaan.

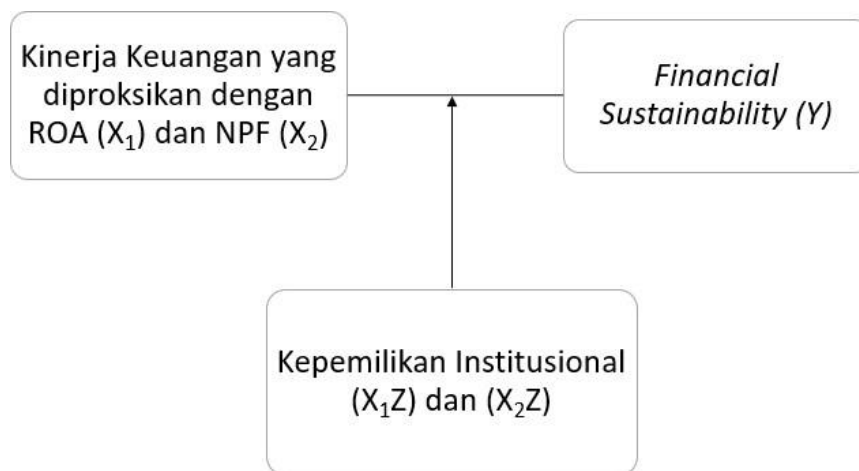
Adapun investor institusi dibagi menjadi dua macam yakni, investor aktif dan pasif. Pihak investor aktif selalu ingin berpartisipasi

secara aktif dalam setiap keputusan manajerial yang ingin diputuskan, sedangkan investor pasif tidak ingin terlalu berpartisipasi secara aktif terhadap setiap keputusan manajemen yang ingin diputuskan.

## 2.9. Kerangka Konseptual

Berdasarkan pemaparan yang telah dijabarkan, kinerja keuangan digunakan sebagai variabel prediktor, keberlanjutan keuangan sebagai variabel independen, dan *institutional ownership* sebagai variabel moderasi. Oleh karena itu, variabel penelitian dipetakan dalam kerangka berikut:

**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Konseptual**



Sumber: diolah sendiri oleh peneliti, 2022

Konsep *agency theory* dan *signaling* mendorong perusahaan untuk memperbaiki kinerja perusahaan sekaligus menerbitkan laporan keuangan untuk menghindari informasi yang asimetris. Sehingga dengan adanya laporan tersebut, para pihak luar dapat melakukan pengukuran kinerja yang

datanya diambil melalui laporan keuangan. Hasil pengukuran tersebut dapat menjadi dasar kepercayaan investor terhadap perusahaan. Ketika kepercayaan investor meningkat maka, dapat diindikasikan bahwa kinerja perusahaan baik dan dana saham yang masuk juga meningkat yang berdampak pada nilai valuasi perusahaan juga akan meningkat. Kinerja yang baik diimbangi dengan pemasukan dana yang besar maka, perusahaan tersebut dapat bersaing dan berlanjut dimasa depan. Namun pada kenyataannya terdapat beberapa masalah yang dapat menurunkan kinerja perusahaan salah satunya adalah penerapan struktur kepemilikan. Ketika penerapan struktur kepemilikan diterapkan dengan buruk maka akan memunculkan *agency cost* yang cukup besar sehingga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang selanjutnya juga berdampak pada *financial sustainability* nya.

## **2.10. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan korelasi yang ingin kita pelajari atau ingin dicari. Hipotesis adalah dugaan sementara yang diterima sebagai sebuah kebenaran terhadap suatu fenomena dan sebagai acuan dasar penelitian dalam proses verifikasi hasil penelitian. Hipotesis adalah ungkapan sementara yang didapatkan dari fenomena yang sangat kompleks (Nazir, 2014). Oleh karena itu berdasarkan kajian pustaka, penelitian terdahulu dan kerangka konsep yang telah dijabarkan diatas, hipotesis yang diambil adalah sebagai berikut :

### **2.10.1. ROA Berpengaruh Signifikan Terhadap *Financial Sustainability***

*Return on assets* (ROA) adalah indikator yang relevan digunakan oleh bank syariah untuk mengukur profitabilitas, karena sebagian besar total aset bersumber dari nasabah (dana pihak ketiga). ROA memiliki dampak yang signifikan terhadap *financial sustainability* dalam beberapa penelitian sebelumnya seperti penelitian (Sholikhah & Miranti, 2020; Saputri, 2019; Notoadmojo & Rahmawaty, 2017; Wahyuni & Fakhruddin, 2014; Saputro & Purwanto, 2013; Amouzesh, 2011). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Pham et al., 2021; Puspitasari, 2019; Wafula et al., 2016; Oktavianingsih, 2016; Almilia et al., 2009) menunjukkan bahwa ROA tidak mempengaruhi *financial sustainability*. ROA yang memiliki efek signifikan positif mengindikasikan bahwa bank telah untung dan lebih efisien dalam mengelola asetnya. Keuntungan yang besar ini dapat digunakan bank untuk mempersiapkan keberlanjutan perusahaannya dimasa depan. Oleh karena itu, disusunlah hipotesis yang didasarkan pada teori dan penelitian sebelumnya yang dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: ROA berpengaruh signifikan positif terhadap *Financial Sustainability*

H<sub>0</sub>: ROA tidak signifikan positif berpengaruh terhadap *Financial Sustainability*

### **2.10.2. NPF Berpengaruh Signifikan Terhadap *Financial Sustainability***

NPF merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi risiko dana macet. Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat hasil yang bertentangan mengenai dampak NPF terhadap *financial sustainability*. Temuan (Saputri, 2019); (Notoadmojo & Rahmawaty, 2017); (Almilia et al., 2009) menunjukkan bahwa NPF negatif signifikan berpengaruh terhadap FS. Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Sarwono, A. E., & Sunarko, 2015); (Wahyuni & Fakhruddin, 2014); dan (Oktavianingsih, 2016) menemukan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap FS. NPF yang berpengaruh negatif, artinya pada saat pertumbuhan kredit bermasalah tinggi maka, jumlah pinjaman besar, sehingga total kerugian bank besar yang berimbas pada pendapatan perusahaan kecil. Kecilnya pendapatan perusahaan juga mengakibatkan menurunnya tingkat keberlanjutan perusahaan. Oleh karena itu, disusunlah hipotesis yang didasarkan pada teori dan penelitian sebelumnya yang dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: NPF berpengaruh signifikan negatif terhadap *Financial Sustainability*

H<sub>0</sub>: NPF tidak signifikan negatif berpengaruh terhadap *Financial Sustainability*

### **2.10.3. Pengaruh kinerja keuangan terhadap *financial sustainability* dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderatingnya**

Kepemilikan institusional merupakan bagian dalam struktur kepemilikan yang mana pihak institusi atau lembaga seperti pemerintah, perusahaan, pialang dan lembaga entitas lainnya bertindak sebagai pemilik perusahaan sedangkan pihak manajer hanya bertindak sebagai wakil dari pemilik perusahaan dalam urusan pengelolaan perusahaan. Dalam struktur kepemilikan institusional, pihak pemilik hanya bertugas sebagai pemantau sedangkan pihak manajer sebagai pengelola. Pemisahan kekuasaan ini diharapkan agar pihak manajer tidak sewenang-wenang dalam mengelola perusahaan karena dipantau oleh pihak pemilik sehingga laba perusahaan akan meningkat. Namun pada kenyataannya seringkali dalam kepemilikan institusional terjadi perbedaan kepentingan antara pihak manajer dengan pemilik saham akan membawa memicu terjadinya permasalahan yang berhubungan dengan keagenan (*agency problem*) yakni permasalahan yang ditimbulkan antara *principal* dengan *agent*, yang dapat melahirkan beban biaya yang sebenarnya tidak diinginkan dan tidak perlu ada dalam kegiatan fungsional perusahaan karena diatur dan dikendalikan oleh pemilik yang disebut dengan biaya atau beban keagenan (*agency cost*). Karena adanya biaya keagenan, otomatis profitabilitas perusahaan akan menurun yang akan berdampak pada keberlanjutan perusahaan. Teori ini didukung oleh penelitian (Sarah Ahmed, 2020), 2020 yang menunjukkan bahwa kepemilikan organisasi dapat berdampak buruk

terhadap kelangsungan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis dirumuskan berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Kepemilikan institusional tidak memperkuat hubungan FP-FS

H<sub>0</sub> : Kepemilikan institusional dapat memperkuat hubungan FP-FS



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini memakai metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2015) metode kuantitatif merupakan sebuah alat analisis penelitian yang didasari oleh pemikiran filsafat *positivisme* (pemikiran yang menganggap bahwa pengalaman dan ilmu pasti merupakan sumber pengetahuan) yang dikaji secara ilmiah terhadap populasi atau sampel tertentu. Sedangkan, menurut (Duli, 2019) model penelitian dengan menggunakan kuantitatif merupakan sebuah serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan data seperti pengumpulan, pemilahan, pemrosesan dan penyajian data secara objektif untuk mengetahui jawaban dari sebuah persoalan atau untuk mengembangkan konsep umum dengan menguji sebuah hipotesis yang didasarkan pada banyaknya jumlah data. Adapun jenis pendekatan deskriptif digunakan dalam penelitian ini yang menginterpretasikan temuan penelitian kedalam bentuk tulisan atau teks.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi menurut (Sugiyono, 2015) sebuah objek atau subjek yang mendiami sebuah wilayah secara keseluruhan yang sebelumnya oleh peneliti tetapkan beberapa kriteria khusus seperti jumlah data dan karakteristiknya untuk diamati dan dijadikan sebuah hipotesis. Populasi

bisa terdiri dari keseluruhan sifat dan karakteristik yang terdapat pada sebuah objek atau subjek penelitian bukan hanya sekedar banyaknya jumlah objek atau subjek. Oleh karena itu, satu orang dapat dijadikan sebuah populasi karena dalam diri seseorang terdapat beberapa karakteristik seperti hobi, sifat, pola hidup, dan lain-lain (Siyoto & Sodik, 2015). Penelitian ini mengambil populasi seluruh bank umum syariah di Indonesia pada tahun 2015-2019 dengan total 15 bank.

### 3.2.2 Sampel

Menurut (Siyoto & Sodik, 2015) sampel adalah perwakilan dari sebuah populasi yang diambil sebagian kecil kuantitas maupun karakteristiknya dengan tata cara tertentu sehingga dapat mencerminkan sebagian besar karakteristik populasi secara general. Sampel digunakan jika peneliti terkendala waktu, biaya dan tenaga sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti keseluruhan populasi. Pengambilan sampel harus mencerminkan sebagian besar populasi sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 9 bank umum syariah di Indonesia yang dijabarkan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3. 1**  
**Daftar Bank Umum Syariah**

Nomor	Nama Bank
1	Bank Aceh Syariah
2	Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah

3	Bank Muamalat Indonesia
4	Bank Jabar Banten Syariah (BJB Syariah)
5	Bank Panin Syariah
6	Bank Syariah Bukopin
7	Bank BCA Syariah
8	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPN Syariah)
9	Bank Net Indonesia Syariah

Sumber: diolah sendiri oleh peneliti, 2022

### 3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel diambil dengan *purposive sampling* dari kelompok metode *non-probability sampling*. Cara pengambilan sampel *non-probability sampling* digunakan anggota populasi penelitian yang dipilih hanya satu kali untuk dijadikan sampel (Duli, 2019). Metode pengambilan sampel *purposive sampling* adalah bagaimana menerapkan pertimbangan-pertimbangan tertentu pada saat pengambilan sampel dari suatu sumber data (Sugiyono, 2015). Berikut adalah beberapa pertimbangan dalam memilih sampel penelitian:

**Tabel 3. 2**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

No	Indikator	Jumlah Sampel
1.	Seluruh Bank Syariah yang independen (BUS) dan masih beroperasi di Indonesia	14

2	Tidak mengalami perubahan bentuk badan usaha dan melakukan peleburan usaha (merger, akuisisi atau merger)	11
3	Terdapat data informasi yang lengkap dan dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan, <i>financial sustainability</i> , dan kepemilikan institusional yang didasarkan pada laporan publikasi keuangan bank syariah selama periode 2015-2019	9

Sumber: diolah sendiri oleh peneliti, 2022

### 3.4. Data dan Jenis Data

Data sekunder digunakan dalam penelitian ini. Data yang diamati berupa Bank umum syariah di Indonesia secara keseluruhan yang telah mempublikasikan laporan keuangan dan diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015 hingga 2019 yang diakses dari masing-masing website bank syariah. Selain itu, peneliti juga berupaya untuk menggali informasi dari beberapa literatur berupa buku, jurnal, artikel, ilmiah, dll yang berkaitan dengan penelitian Bank umum syariah di Indonesia secara keseluruhan yang telah mempublikasikan laporan keuangan dan diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2014 hingga 2018.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data pada penelitian ini. Metode dokumentasi adalah metode pengerjaan

catatan atau dokumen sebagai sumber data yang dilakukan secara sistematis. Dengan kata lain dokumen resmi yang keaslian dan validitasnya tetap terjaga berupa hasil penelitian atau dokumen kebijakan dan undang-undang yang kemudian dianalisis dan dihimpun isi atau dokumennya (*content or document analysis*). Analisis ini juga dapat digunakan untuk menganalisa buku dan dokumen teks yang bersifat teori maupun empiris. Tujuan diadakannya analisis adalah untuk mengetahui manfaat, hasil atau dampak dari hubungan, makna dan kedudukan antara berbagai konsep, peraturan, kegiatan, program, peristiwa yang ada dan telah terjadi (Ahyar, 2020). Data yang dikaji dalam penelitian ini berupa *annual report* bank syariah di Indonesia selama 2015-2019 yang tercantum disitus website masing-masing bank syariah .

### **3.6. Definisi Operasional Variabel**

Terdapat tiga jenis variabel yakni variabel prediktor, variabel terikat dan variabel moderasi (*moderating*).

#### **1.6.1 Variabel Bebas (Independent Variable)**

Menurut (Duli, 2019) variabel bebas adalah prediktor, anteseden, penyebab. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2015) variabel bebas adalah variabel aktif yang dapat kita manipulasi nilai-nilai variabelnya untuk dipelajari dampaknya terhadap variabel lain. Adapun variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **1.6.2 Return On Assets (ROA)**

Salah satu rasio keuangan yang digunakan adalah rasio profitabilitas dengan proksi ROA. ROA merupakan proksi yang memberikan kontribusi terbesar terhadap kinerja keuangan (Aisyah, & Pratikto, 2022). ROA adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba (Kurniasari, 2017). Rasio ini mengukur tingkat pengembalian investasi yang dihasilkan oleh semua sumber daya (aset) perusahaan. Rasio ROA menggunakan rumus berikut

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### 1.6.3 Non Performing Financing (NPF)

Rasio NPF (*Non Performing Financing*) yang menunjukkan kolektibilitas pembiayaan termasuk dalam kriteria pembiayaan kurang lancar, diragukan, dan bermasalah. NPF merupakan indikator kesehatan kualitas aset bank dalam mengelola penyaluran pembiayaan. *Non Performing Financing* (NPF) atau pembiayaan bermasalah merupakan salah satu indikator utama untuk menilai kinerja bank. Jika rasio *non-performing financing* meningkat, risiko penurunan profitabilitas semakin besar. Menurunnya profitabilitas akan berdampak pada kemampuan bank dalam penyaluran pembiayaan menurun (Aisyah, 2015a). Berdasarkan Surat Edaran OJK Nomor 10 Tahun 2014, rumus *NPF* sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

#### 1.6.4 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut (Duli, 2019) *dependent variable* adalah variabel yang terikat atau variabel *Finacial sustainability ratio* model *higgins* adalah variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini. Dimana *financial sustainability* diukur dengan menggunakan rumus model *Higgins* dengan menggunakan gabungan antara rasio ROE dan *Dividen Payout Ratio* (Rahim, 2017). Oleh karena itu, rumus formula perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\text{SGR} = \text{ROE} (1 - \text{DPR})$$

#### 1.6.5 Variabel Moderasi (*Moderating Variable*)

*Moderating variable* menurut (Duli, 2019) adalah salah satu objek penelitian yang berfungsi untuk melemahkan atau menguatkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun variabel moderasi dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional atau *institutional ownership* (IO) yang diambil dari laporan keuangan bank syariah.

### 3.7. Analisis Data

#### 3.7.1 Statistik deskriptif

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dalam menginterpretasikan data penelitian kedalam bentuk ringkasan agar mudah dipahami dan dimengerti. Ringkasan ini menyajikan

gambaran utuh berbentuk tabel numerik dan grafik mengenai informasi seputar data penelitian mulai dari pengaturan hingga penyusunan data. Tujuan statistik deskriptif berguna untuk menjabarkan informasi utama tentang karakteristik penelitian.

### **3.7.2 Uji Asumsi Klasik**

Untuk melihat seberapa bagus data yang akan diolah diperlukan uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas, multikolinieritas, normalitas dan autokorelasi.

#### **a. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians antara residual pengamat yang satu dengan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak menunjukkan gejala varians yang seragam tidak terjadi heteroskedastisitas (terjadi perbedaan variance residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya) dalam artian model regresi bersifat homoskedastisitas (terjadi persamaan kedudukan variance residual antar satu pengamatan dengan pengamatan lainnya) (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi (Ghozali, 2018). Uji Glejser digunakan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki gejala varians yang heterogen. Uji Glejser terdiri dari regresi nilai absolut dari



residual variabel bebas. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka, model regresi dianggap tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Penggunaan uji multikolinearitas ditujukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau keterkaitan dari variabel bebasnya dalam model regresi yang dibuat (Aisyah, 2015b). Terjadinya korelasi antar variabel bebasnya, maka dapat diindikasikan bahwa model regresi yang digunakan tidak baik. Jika terjadi korelasi yang tinggi dapat diindikasikan terdapat multikolinearitas antar variabel bebasnya. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terdapat korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dibuktikan dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF  $< 10$  maka, data tersebut tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2018).

#### **c. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2018) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal dalam model regresi. Uji Kolmogorov-Smirnov memiliki kriteria data berdistribusi normal jika nilai probabilitas (sig)  $> 0,05$ , tetapi jika nilai probabilitas (sig)  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Jika dalam Uji Kolmogorov-Smirnov gagal, maka dialihkan metode Monte Carlo sebagai alternatif uji normalitas dengan pengembangan sistematis menggunakan

bilangan acak. Tujuan dari Monte Carlo adalah menguji data penelitian dengan sampel acak atau ekstrim untuk menentukan kenormalan data.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi error antara periode  $t$  dengan  $t-1$  (sebelumnya) pada model regresi. Autokorelasi menjadi standar model regresi yang baik (Ghozali, 2018).

#### **3.7.3 Uji MRA**

Pengujian menggunakan uji *Moderating Regression Analysis* (MRA) dengan menambahkan variabel moderasi dalam model regresi. Variabel moderasi bertindak sebagai variabel yang secara langsung dapat melemahkan atau menguatkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Variabel kepemilikan institusional dipilih sebagai variabel moderating karena dapat dalam penelitian sebelumnya secara langsung memperkuat atau memperlemah pengaruh antara kinerja keuangan dengan *financial sustainability*. Hal ini berarti semakin kuat porsi kepemilikan institusional, maka semakin kuat juga pengaruh kinerja keuangan terhadap *financial sustainability*. Begitu juga sebaliknya, jika semakin lemah porsi kepemilikan institusional, maka semakin lemah juga pengaruh kinerja keuangan terhadap *financial sustainability*.

Menurut Sharma dalam buku (Ghozali, 2018) variabel moderator terbagi menjadi empat kelompok seperti tabel berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Kelompok Variabel Moderator**

Bentuk Variabel Moderating	Penyebab
Variabel Intervening	Variabel Z (kepemilikan institusional) tidak berhubungan dengan variabel X (kinerja keuangan) namun berhubungan dengan variabel Y ( <i>financial sustainability</i> )
Variabel <i>Quasi Moderator Homologizer</i>	Variabel Z (kepemilikan institusional) berhubungan dengan variabel X (kinerja keuangan) dan juga tidak terjadi hubungan dengan variabel Y ( <i>financial sustainability</i> )
Variabel Moderator Semu ( <i>Quasi Moderator</i> ).	Variabel Z (kepemilikan institusional) berhubungan dengan variabel X (kinerja keuangan) dan juga berhubungan signifikan dengan variabel Y ( <i>financial sustainability</i> ) maka, variabel Z (kepemilikan institusional) dapat berlaku sebagai moderator dan sekaligus sebagai variabel independen

Variabel Moderator  Murni ( <i>Pure Moderator</i> )	Variabel Z (kepemilikan institusional)  berhubungan dengan variabel X (kinerja keuangan) namun tidak berhubungan signifikan dengan variabel Y ( <i>financial sustainability</i> )
---	---

Sumber: (Ghozali, 2018)

Menurut (Ghozali, 2018) pengujian variabel moderasi menggunakan metode MRA (*Moderating Regression Analysis*) dengan satu variabel bebas dalam model regresi. Adapun model regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 * Z + \beta_4 X_2 * Z + \epsilon$$

Keterangan:

Y = *Financial Sustainability*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$  = Koefisien regresi

X1 = ROA

X2 = NPF

Z = Kepemilikan Institusional (IO)

e = Standard Error

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan wawasan atau penjelasan data tentang besaran nilai maksimum, minimum, *mean*, standar deviasi, varians, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, masing-masing variabel dijelaskan melalui tabel statistik deskriptif. Nilai minimum merupakan nilai minimum yang diperoleh dari hasil pengolahan dan analisis data yang dilakukan pada perusahaan sampel. Nilai maksimum merupakan nilai maksimum yang diperoleh dari hasil pengolahan dan analisis data yang dilakukan, dan mean merupakan nilai rata-rata dari tiap variabel. Dibawah ini hasil statistik deskriptif variabel:

**Tabel 4. 1**

**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	45	-94.01	36.60	-1.6786	21.98171
X1	45	-20.13	13.58	.9369	5.87516
X2	45	.00	43.99	5.3022	8.73382
Z	45	88.81	100.00	98.6137	3.38694
Valid N (listwise)	45				

Sumber: Data hasil olah SPSS versi 25, 2022

Kinerja Hasil analisis statistik deskriptif yang disajikan ke tabel 4.2 menunjukkan bahwa variabel independen Keuangan yang diproksikan dengan ROA ( $X_1$ ) dan NPF ( $X_2$ ). Nilai minimum ROA ( $X_1$ ) sebesar -20.13 dihasilkan dari data Bank Aladin Syariah pada tahun 2015, nilai maksimumnya sebesar 13.58 dihasilkan dari data Bank BTPN Syariah pada tahun 2019, nilai rata-ratanya sebesar 0.9369 dan standar deviasinya adalah sebesar 5.87516. Sedangkan variabel NPF ( $X_2$ ) memiliki nilai minimum sebesar 0.00 yang dihasilkan dari data Bank Aladin Syariah pada tahun 2017-2019, nilai maksimumnya sebesar 43.99 dihasilkan dari data Bank Aladin Syariah pada tahun 2016, nilai rata-ratanya sebesar 5.3022 dan standar deviasinya adalah sebesar 8.73382.

Variabel dependen *Financial Sustainability* memiliki nilai minimum sebesar -94.01 dihasilkan dari data Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2017, untuk nilai maksimumnya yang sebesar 36.60 dihasilkan dari data Bank BTPN Syariah pada tahun 2017, nilai rata - rata *Financial Sustainability* sebesar -1.6786 dan standar deviasinya adalah sebesar 21.98171.

Variabel moderating Kepemilikan Institusional menunjukkan nilai minimum sebesar 88,81 dihasilkan dari data Bank Muamalat pada tahun 2017, 2018, 2019 sedangkan nilai maksimumnya sebesar 100 dihasilkan dari data bank BTPN Syariah pada tahun 2015 - 2020, Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2015-2020, Bank Net Indonesia Syariah 2015-2020, Bank Muamalat pada tahun 2020, Bank Aceh Syariah pada tahun 2019-2020, BPD Nusa Tenggara Barat Syariah pada tahun 2015-2020, Banten Jabar Syariah

pada tahun 2019-2020, Bank BCA Syariah pada tahun 2019-2020, nilai rata-rata Kepemilikan Institusional sebesar 98.6137 dan standar deviasinya adalah sebesar 3.38694.

## 4.2 Uji Asumsi Klasik

### 4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov Smirnov namun jika nilai nilai *asyp.sig* (2-tailed) lebih besar daripada nilai *alpha* 0.05 maka uji normalitas akan dialihkan ke opsi lain yaitu dengan menggunakan metode Monte Carlo.

**Tabel 4. 2**

### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardi zed Residual
Test Statistic			.196
Asymp. Sig. (2-tailed)			.001 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	99% Confidence Interval	Lower Bound	.078
		Upper Bound	.093
	Sig.	Lower Bound	
		Upper Bound	

Sumber: Data hasil olah SPSS versi 25, 2022

Dari hasil tabel diatas, diketahui bahwa nilai *asyp.sig* (2-tailed) lebih besar daripada nilai *alpha* 0.05 ( $0.001 < 0.05$ ) sehingga data tidak berdistribusi normal. Penelitian ini dialihkan dengan menggunakan metode Monte Carlo. Setelah dilakukan uji normalitas menggunakan Monte Carlo, didapatkan nilai sig 0.078  $> 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

#### 4.2.2 Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. 3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.128	7.798
X2	.843	1.187
X1Z	.142	7.018
X2Z	.891	1.123

Sumber: Data hasil olah SPSS versi 25, 2022

Berdasarkan tabel *coefficients* diatas dapat dilihat bahwa kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA ( $X_1$ ) dan NPF ( $X_2$ ), serta variabel moderasi kepemilikan institusional ( $X_1Z$ ) dan ( $X_2Z$ ) didapatkan kesimpulan bahwa seluruh variabel independen yang memiliki nilai VIF diatas 10 atau ( $VIF < 10$ ) . Variabel ROA ( $X_1$ ) = 7.798, NPF ( $X_2$ ) = 1.187, serta Kepemilikan Institusional



( $X_1Z$ ) dan ( $X_2Z$ ) masing-masing memiliki nilai 7.018 dan 1.123. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi ini.

#### 4.2.3 Uji Heterkedastisitas

**Tabel 4. 4**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Sig.
1 (Constant)	.056
X1	.077
X2	.962
X1Z	.072
X2Z	.721

Sumber: Data hasil olah SPSS versi 25, 2022

Berdasarkan hasil uji glejser diatas didapatkan *output* nilai signifikansi variabel Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan ROA ( $X_1$ ) dan NPF ( $X_2$ ) memiliki nilai sebesar 0,77 dan 0.962. Sedangkan variabel moderasi kepemilikan institusional ( $X_1Z$ ) dan ( $X_2Z$ ) memiliki nilai sebesar 0.072 dan 0.721. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan keseluruhan variabel independen diatas  $\alpha = 0,05$  sehingga asumsi heterokedastisitas tidak terjadi pada model regresi ini.

#### 4.2.4 Uji Autokorelasi

**Tabel 4. 5**

## Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	2.150

Sumber: Data hasil olah SPSS versi 25, 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Durbin-Watson berdasarkan adalah sebesar 2.150. Menurut tabel DW diketahui bahwa nilai  $dU = 1.66618$ . Sehingga dapat disimpulkan data tidak terjadi autokorelasi karena nilai *Durbin-Watson*  $dU$  ( $1.66618$ )  $<$  DW ( $2.150$ )  $<$   $4-dU$  ( $2.33382$ ).

### 4.3 Uji Hipotesis

#### 4.3.1 Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan mengamati adanya pengaruh gabungan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan membandingkan nilai F hitung antar variabel bebas dan variabel terikat dengan nilai F tabel. Hasil uji F ditunjukkan pada tabel ANOVA. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sebaliknya jika nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

#### Tabel 4. 6

#### Hasil Uji F

Model		F	Sig.
1	Regression	31.053	.000 <sup>b</sup>
	Residual		
	Total		

Sumber: Data hasil olah SPSS versi 25, 2022

Rumus  $df_1=k-1$ ,  $df_2=n-k$  digunakan untuk menghitung besaran nilai F hitung dengan k sebagai total seluruh variabel baik bebas maupun independen. Tabel diatas diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 31.053 dan nilai F-tabel sebesar 2.61 ( $df_1 = 5-1 = 4$ ,  $df_2 = 45-5 = 40$ ) dengan nilai signifikan  $0,000 < \alpha = 0,05$ . Karena F-tabel  $2,61 < F$ -hitung 31.053 maka,  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil ini menjadi kesimpulan bahwa variabel independen Kinerja Keuangan yang diproksikan ROA ( $X_1$ ) dan NPF ( $X_2$ ) secara bersama - sama berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Sustainability* (Y).

#### 4.3.2 Uji t

Uji-t digunakan untuk mengetahui (secara parsial) besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai t tabel dihitung dengan rumus ( $df = n-k$ ) dengan k sebagai total variabel bebas. Uji-t ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4. 7**

#### **Hasil Uji t**

Model	t	Sig.
-------	---	------

1	(Constant)	6.693	.000
	X1	9.548	.000
	X2	-3.642	.001
	X1Z	-6.844	.000
	X2Z	1.020	.314

Sumber: Data hasil olah SPSS versi 25, 2022

Uji t yang ditunjukkan dalam tabel diatas didapatkan nilai t-hitung Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan ROA ( $X_1$ ) dan NPF ( $X_2$ ) adalah sebesar (9.548 dan -3.642) > nilai T-tabel 2.201 ( $n-k = 45-5=40$ ) dan nilai signifikannya adalah 0,00 dan  $0.01 < \alpha = 0,05$ . Karena nilai t-hitung Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan ROA ( $X_1$ ) dan NPF ( $X_2$ ) (9.548 dan -3.642) > nilai T-tabel 2.201 ( $n-k = 45-5=40$ ) dan nilai signifikannya adalah 0,00 dan  $0.01 < \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti bahwa Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan ROA ( $X_1$ ) dan NPF ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Sustainability* (Y).

Sedangkan variabel Kepemilikan Institusional ( $X_1Z$ ) dan ( $X_2Z$ ) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000 ( $X_1Z$ ) dan 0.341 ( $X_2Z$ ). Karena nilai sig. ( $X_1Z$ ) <  $\alpha = 0.05$  maka, variabel ( $X_1Z$ ) memoderasi hubungan antara kinerja keuangan terhadap *financial sustainability*. Sedangkan variabel ( $X_2Z$ ) memiliki nilai sig. >  $\alpha = 0.05$  maka, variabel ( $X_2Z$ ) tidak dapat memoderasi hubungan antara kinerja keuangan terhadap *financial sustainability*.

#### 4.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan faktor yang merepresentasikan besarnya variasi yang disebabkan oleh variabel independen (variabel prediktor) atau besarnya kontribusi (dampak) yang dimiliki variabel independen terhadap variabel dependen dalam bentuk persentase.

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.870 <sup>a</sup>	.756	.732

Sumber: Data hasil olah SPSS versi 25, 2022

Pada tabel persamaan pertama di atas menunjukkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara variabel Kinerja Keuangan yang diproksikan oleh ROA ( $X_1$ ) dan NPF ( $X_2$ ) terhadap *Financial Sustainability* ( $Y$ ) yang dimoderasi oleh Kepemilikan Institusional ( $X_1Z$ ) dan ( $X_2Z$ ) adalah sebesar 0.756, artinya bahwa besarnya kontribusi variabel antara variabel Kinerja Keuangan yang diproksikan oleh ROA ( $X_1$ ) dan NPF ( $X_2$ ) terhadap *Financial Sustainability* ( $Y$ ) yang dimoderasi oleh Kepemilikan Institusional ( $X_1Z$ ) dan ( $X_2Z$ ) adalah sebesar 75,6% dan sisanya 24.4% ( $100\% - 75.6\% = 24.4\%$ ) berasal dari variabel atau faktor-faktor lain diluar model.

Berdasarkan hasil olah data dan interpretasi data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peneliti dapat menjawab hipotesis-hipotesis yang dirumuskan pada rumusan masalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kinerja keuangan terhadap *Financial Sustainability*

Hipotesis pertama pada penelitian ini menyatakan bahwa Kinerja Keuangan yang diproksikan oleh ROA ( $X_1$ ) dan NPF ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap *Financial Sustainability*. Berdasarkan analisis regresi yang telah dipaparkan dalam tabel rangkuman, yang diperoleh nilai t-hitung sebesar (9.548 dan -3.642) > nilai T-tabel 2.201 dan nilai signifikannya adalah 0,00 dan 0.01 lebih besar dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% atau 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan yang diproksikan oleh ROA ( $X_1$ ) berpengaruh positif signifikan dan NPF ( $X_2$ ) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Sustainability*. Dengan demikian **H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima**. Hasil penelitian ini didukung oleh (Ahmed & Tirmizi, 2020), (Puspitasari, 2019) dan (Wafula et al., 2016) menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial sustainability* yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang bagus belum tentu mencerminkan keberlanjutan keuangan yang baik pula. Hal ini dapat terjadi mungkin disebabkan oleh beberapa faktor variabel lain yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan kinerja keuangan dengan *financial sustainability* seperti adanya biaya

agensi yang ditimbulkan dari teori agensi. Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pham et al., 2021), (Saputri, 2019), (Rahim, 2017), (Saputro & Purwanto 2013) dan (Amouzesh, 2011) yang menunjukkan bahwa tingkat kinerja keuangan yang semakin baik akan berdampak positif terhadap keberlanjutan keuangan (*financial sustainability*).

2. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Financial Sustainability* dengan Kepemilikan Institusional sebagai variabel *Moderating*

Hipotesis kedua berdasarkan hasil analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA), diperoleh nilai t-hitung untuk variabel moderasi ( $X_1Z$ ) adalah sebesar 0.000 dan ( $X_2Z$ ) sebesar 0.314. Karena nilai signifikansi ( $X_1Z$ ) lebih kecil dari 0,05 maka variabel Kepemilikan Institusional mampu memperkuat hubungan antara Kinerja Keuangan yang diprosikan dengan ROA terhadap *Financial Sustainability* dengan kesimpulan **H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima**. Sedangkan variabel ( $X_2Z$ ) nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka, variabel Kepemilikan Institusional tidak mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara NPF dengan *Financial Sustainability* dengan kesimpulan **H<sub>1</sub> ditolak dan H<sub>0</sub> diterima**. Hasil ini menunjukkan bahwa hanya variabel ( $X_1Z$ ) saja yang mampu memoderasi secara negatif hubungan antara Kinerja Keuangan terhadap *Financial Sustainability*. Hasil Penelitian ini

sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmed & Tirmizi, 2020 yang menyatakan bahwa hubungan kinerja keuangan terhadap *financial sustainability* dimoderasi oleh kepemilikan institusional secara signifikan dan negatif.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang diwakilkan oleh ROA dan NPF terhadap *Financial Sustainability* dengan variabel *moderating* kepemilikan institusional Bank Syariah di Indonesia selama periode tahun 2015 sampai 2019.

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda dan *moderated analysis*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kinerja keuangan yang diwakilkan oleh ROA dan NPF secara simultan bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Sustainability*. Hasil penelitian ini didukung oleh (Saputri, 2019), dan (Rahim, 2017). Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian (Ahmed & Tirmizi, 2020), (Puspitasari, 2019), dan (Wafula et al., 2016)
- b. ROA secara parsial signifikan berpengaruh terhadap berpengaruh signifikan terhadap *Financial Sustainability*. Hasil penelitian ini didukung oleh (Sholikhah & Miranti, 2020); (Saputri, 2019); (Notoadmojo & Rahmawaty, 2017); Wahyuni & Fakhruddin, 2014; (Saputro & Purwanto, 2013); (Amouzesh, 2011). Sedangkan penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pham et al., 2021); (D. Puspitasari, 2019); (Wafula et al., 2016);

(Oktavianingsih, 2016); Sarwono, & Sunarko, 2015; (Almilia et al., 2009)

c. NPF secara parsial signifikan berpengaruh terhadap berpengaruh signifikan terhadap *Financial Sustainability*. Hasil penelitian ini didukung oleh (Saputri, 2019); (Notoadmojo & Rahmawaty, 2017); (Almilia et al., 2009). Sedangkan penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sarwono & Sunarko, 2015; Wahyuni & Fakhrudin, 2014; (Oktavianingsih, 2016)

d. Variabel moderasi berupa kepemilikan institusional ( $X_1Z$ ) signifikan negatif memoderasi hubungan antara ROA ( $X_1$ ) terhadap *financial sustainability* (Y). Hasil ini berbeda arah dengan pengujian ROA terhadap *financial sustainability* sebelum diberi variabel moderasi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROA ( $X_1$ ) yang dimoderasi oleh kepemilikan insitusal berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *financial sustainability*. Hal ini dikarenakan kepemilkan institusional menimbulkan biaya keagenan, otomatis profitabilitas perusahaan akan menurun yang akan berdampak pada keberlanjutan perusahaan (Sarah Ahmed, 2020). Variabel moderasi berupa kepemilikan institusional ( $X_2Z$ ) tidak signifikan memoderasi hubungan antara NPF ( $X_2$ ) terhadap *financial sustainability* (Y). Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan insitusal tidak dapat

memperlemah atau memperkuat hubungan antara NPF dengan *financial sustainability*.

## 5.2 Saran

Penelitian mengenai kinerja keuangan terhadap *financial sustainability* di masa yang akan datang diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas, dengan mempertimbangkan saran dibawah ini:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan perusahaan dibidang lain seperti manufaktur, jasa dll dengan sampel yang lebih banyak dan tahun pengamatan yang lebih lama sehingga analisis lebih jelas dan terperinci.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain sebagai variabel moderating seperti kepemilikan manajerial dan variabel kontrol seperti umur perusahaan, *size* perusahaan dll.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan mencantumkan sumber referensi yang lebih terbaru dari peneliti lain dalam menentukan hasil penelitian yang lebih akurat dan sebagai koreksi kedepannya.

## Daftar Pustaka

- Ahyar, H. et al. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Aisyah, E., & Pratikto, H. (2022). Intellectual Capital and Financial Performance in Sharia Commercial Banks in Indonesia. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(4), 12–19.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.47814/ijssrr.v5i4.225>
- Aisyah, E. N. (2015a). *Handbook Manajemen Keuangan I*. Universitas Negeri Malang.
- Aisyah, E. N. (2015b). *Statistik Inferensial Parametrik*. Universitas Negeri Malang.
- Alim, M., & Sina, D. I. (2020). . Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing Dan Laba Bersih terhadap Financial Sustainability Ratio (Pada Perusahaan Perbankan Syariah Yang Ada Di Indonesia Periode 2014-2018). *Balance Vocation Accounting Journal*, 4(1).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31000/bvaj.v4i1.2701>
- Almilia, L. S., Shonhadji, N., & Angraini. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Sustainability Ratio pada Bank Umum Swast Nasional Non Devisa Periode 1995-2005. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 42–52.  
<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/17865>
- Amouzes, N. (2011). *Sustainable Growth Rate and Firm Performance : Evidence From Iran Stock Exchange*. 2(23), 249–255.
- Andrianto dan Anang Firmansyah. (2019). *Manajemen Bank Syariah (Implementasi. Teori dan Praktik)*. CV. Qiara Media.
- Andriyan, R. W. (2016). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FINANCIAL SUSTAINABILITY PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA* (Skripsi). UIN Sunan Kalijaga.
- Arifah, F. N., & Nazar, M. R. (2020). KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP PEMBERIAN OPINI AUDIT GOING ( Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 ) THE INFLUENCE OF CONCENTRATED OWNERSHIP , MANAGERIAL OWNERSHIP , AND I. *E-Proceeding of Management*, 7(2), 2980–2987.
- Aringga, Topowijono, Z. Z. . (2017). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN (Studi pada PT. Pembangkit Jawa Bali - Surabaya 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 44(1).
- Ascarya. (2017). *Akad & produk bank syariah*. Raja Grafindo Persada.

- Brigham, Eugene F. dan Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan 1 (e14)*. Penerbit Salemba Empat.
- Budiarti, E., & Sulistyowati, C. (2016). Struktur Kepemilikan Dan Struktur Dewan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 7(3), 161–177.  
<https://doi.org/10.20473/jmtt.v7i3.2709>
- Darminto, D. P., & Suryo, A. (2005). *Analisis laporan keuangan hotel*. Andi Offset.
- DEWAN KOMISIONER OTORITAS JASA KEUANGAN. (2014). *PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 10/POJK.05/2014*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar. Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Deepublish.
- Faisal, P. (2016). *Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan dan Ukuran Dewan Terhadap Manajemen Laba*. Universitas Lampung.
- Fajrin, P. H., & Laily, N. (2019). ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(6).
- Fattah, A. H. (2017). *Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai*. Elmatara.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, J., & Mangoting, Y. (2014). DEWAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK. *TAX & ACCOUNTING REVIEW*, 4(2), 1–10.
- Hamrouni, A., Miloudi, A., & Benkraiem, R. (2015). Signaling firm performance through corporate voluntary disclosure. *Journal of Applied Business Research*, 31(2), 609–620. <https://doi.org/10.19030/jabr.v31i2.9157>
- Harahap, S. S. (2009). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan, Pendekatan Rasio Keuangan. Cet. ke-1*. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Ikbal, M. (2012). Hubungan Karakter Perusahaan Dan Profitabilitas Dengan Praktek Pengungkapan Sosial Dan Lingkungan (Suatu Telaah Empiris dan Teoritis). *Jurnal Kinerja*, 9(2), 225–235.
- Imanuel Parluhutan Mangasi Nainggolan, M. W. P. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 32(1).
- IVANCEVICH, & M., J. (2014). *Organizational behavior and management*. McGraw-Hill.

- January, T. A. (2019). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016. *JASa ( Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(2).
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- K.R. Subramanyam, J. J. W. (2015). *Financial Statement Analysis*. McGraw-Hill.
- Kamaruddin, A. (2017). *Akuntansi manajemen : dasar-dasar konsep biaya dan pengambilan keputusan*. Raja Grafindo Persada.
- Marsel, P. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources TBK. *Jurnal EMBA*, 1(3).
- Munawir. (2012). *Analisis laporan keuangan, Edisi keempat*. Liberty.
- Munawir. (2014). *Analisa laporan keuangan Edisi Keempat Cet.3*. Liberty.
- Musaif, B. R., & Adityawarman. (2020). PENGARUH PERSEPSI WAJIB PAJAK MUSLIM TERHADAP ( Studi Empiris Wajib Pajak Muslim di Kabupaten Kendal ). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4), 1–15.
- Nazilaturrohman, R. (2021). *Financial Sustainability Ratio ( FSR ) Pada BUS di Indonesia Tahun 2012-2018 : Penggunaan Metode Maqashid Syariah Index ( MSI )*. 6(2), 79–95.
- Nazir, M. (2014). *Metode penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Notoadmojo, I., & Rahmawaty, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Financial Sustainability Ratio Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010 - 2014. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 20. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v4i1.1836>
- Nurmasari, N. D. (2012). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEBIJAKAN DIVIDEN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Oktavianingsih, A. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Sustainability Ratio Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode 2003-2009*. 168.
- Paulus, B. (2017). Struktur Kepemilikan, Mekanisme Tata Kelola Perusahaan dan Biaya Keagenan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 9(2), 97–127.
- Permanasari, W. I. (2010). Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. In *Skripsi*. Akuntansi FE UNDIP.

- Pham, D. C., Do, T. N. A., Doan, T. N., Nguyen, T. X. H., & Pham, T. K. Y. (2021). The impact of sustainability practices on financial performance: empirical evidence from Sweden. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1912526>
- Puspitasari, D. (2019). Perbandingan Pengaruh Kinerja Perusahaan dan Nilai Perusahaan terhadap Tingkat Pertumbuhan Berkelanjutan. *Journal of Business Economics*, 5(1), 24–37.
- Puspitasari, N., & Putra, I. (2018). Pengaruh Profitabilitas Pada Praktik Perataan Laba dengan Struktur Kepemilikan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(1), 211–239. <https://doi.org/doi:10.24843/EJA.2018.v23.i01.p09>
- Rahim, N. (2017). Sustainable Growth Rate and Firm Performance: a Case Study in Malaysia. *International Journal of Management, Innovation & Entrepreneurial Research*, 3(2), 48–60. <https://doi.org/10.18510/ijmier.2017.321>
- Samryn. (2013). *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Raja Grafindo Persada.
- Sandu Siyoto, M. A. S. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Literasi Media Publishing.
- Saputri, K. O. (2019). KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEMAMPUAN BERKELANJUTAN PERUSAHAAN. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer Volume*, 11(1), 24–32.
- Saputro, A. W., & Purwanto, A. (2013). Pengaruh Hubungan Kinerja, Likuiditas dan Return Saham Terhadap Deviasi Actual Growth Rate Dari Sustainable Growth Rate Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 55–66.
- Sarah Ahmed. (2020). Financial Sustainability and Financial Performance: The Moderating Role of Type of Ownership in Pakistan. *Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies*, 6(4), 1181–1187. <https://doi.org/10.26710/jafee.v6i4.1478>
- Sari, T. D., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Upajiwa Dewantara*, 4(1), 15–26.
- Sarwono, A. E., & Sunarko, M. R. (2015). Analisis rasio keuangan terhadap FSR pada bank campuran periode 2011-2013. *EKSPLORASI*, XXVII(2), 540–549.
- Septi, R., & Pangestuti, I. R. D. (2016). Analisis Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Financial Sustainability Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Jawa Tengah (Periode 2010-2014). *Journal of Management*, 5(2003), 15.
- Sholikah, A. M., & Miranti, T. (2020). Factors influence financial sustainability

banking in Indonesia. ... *Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(1), 41–50.  
<http://repository.uin-malang.ac.id/8334/>

Sintyawati, N. L. A., & Dewi, M. R. (2018). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN LEVERAGE TERHADAP BIAYA KEAGENAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR Ni. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(2), 993–1020.

*SK Kemenkeu No. 740/KMK.00/1989*. Kementrian Keuangan Republik Indonesia.

Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan : Teori Dan Praktik*. Erlangga.

Sugiyono. (2015). *Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sulistiani, M. (2013). ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, DIVIDEND PAYOUT RATIO, CASH HOLDING DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN ( Studi Empiris pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007-2011). In *Skripsi*. FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.

Sunardi, D. (2021). Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Melalui Pembiayaan Syari'ah. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*.

Suparlan. (2019). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Proporsi Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa . *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah (ALIANSI)*, 2(1).

Wafula, D. N., Shedrack, D., Mutua, M., Maniagi, M., & Musiega, G. (2016). Influence of Financial Performance on Financial Sustainability of Microfinance Institutions in Kenya. *International Journal of Management and Commerce Innovations*, 4(October), 295–302.  
[www.researchpublish.com](http://www.researchpublish.com)

Wahyuni, S., & Fakhruddin, I. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sustainability Ratio Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal FEB UMS*, 113–128.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Laporan Keuangan Bank Umum syariah

Nama Bank Syariah	Tahun	SGR	Roa	NPF	Kepemilikan Institusional
1. Bank BTPN Syariah	2015	17.9	3.1	1.25	100
	2016	31.7	8.98	1.53	100
	2017	36.6	11.2	1.67	100
	2018	30.8	12.4	1.39	100
	2019	10.21754	13.58	1.36	100
2. Bank Panin Syariah	2015	4.94	1.14	2.63	100
	2016	1.76	0.37	2.26	100
	2017	-94.01	-10.77	12.52	100
	2018	1.45	0.26	4.81	100
	2019	1.08	0.25	3.81	100
3. Bank Aladin Syariah	2015	-32.04	-20.13	35.15	100
	2016	-27.62	-9.51	43.99	100
	2017	-1.78	5.5	0	100
	2018	-11.28	-6.86	0	100
	2019	13.78	11.15	0	100
4. Bank Muamalat	2015	2.78	0.2	7.11	89.85
	2016	2.22	0.11	3.83	89.84
	2017	0.87	0.22	4.43	88.81
	2018	1.16	0.08	3.87	88.81
	2019	0.45	0.05	5.22	88.81
5. Bank Bukopin Syariah	2015	5.35	0.79	2.99	98.735
	2016	-13.74	-1.12	7.63	98.918
	2017	0.2	0.02	7.85	99.164
	2018	0.26	0.02	5.71	98.72
	2019	0.23	0.04	5.89	99.1567
6. Bank Aceh Syariah	2015	10.1808	2.83	1.29	100
	2016	5.5384	2.48	1.04	98.918
	2017	3.4665	2.51	1.38	99.164
	2018	3.4935	2.38	1.39	98.72
	2019	3.516	2.33	2.3	100
7. Bank NTB Syariah	2015	10.816	4.37	1.31	100
	2016	8.304	3.95	1.2	100
	2017	-7.95032	2.45	1.35	100
	2018	-5.94659	1.92	1.63	100
	2019	-8.03348	2.56	1.36	100

8. Bank Banten Jabar Syariah	2015	0.629341	0.25	6.93	100
	2016	-49.05	-8.09	17.91	100
	2017	-58.64	-5.69	22.04	100
	2018	2.63	0.54	4.58	100
	2019	2.33	0.6	3.54	100
9. Bank BCA Syariah	2015	3.1	1	0.7	100
	2016	3.5	1.1	0.5	100
	2017	4.3	1.2	0.32	100
	2018	5	1.2	0.35	100
	2019	4	1.2	0.58	100

**Lampiran 2**  
**Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	45	-94.01	36.60	-1.6786	21.98171
X1	45	-20.13	13.58	.9369	5.87516
X2	45	.00	43.99	5.3022	8.73382
Z	45	88.81	100.00	98.6137	3.38694
Valid N (listwise)	45				

**Lampiran 3**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandardi zed Residual
Test Statistic			.196
Asymp. Sig. (2-tailed)			.001 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig. 99% Confidence Interval	Lower Bound	.086 <sup>d</sup>
		Upper Bound	.078
		Lower Bound	.093
		Upper Bound	.078

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

**Lampiran 4**  
**Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.907	.285		6.693	.000		
	X1	2.489	.261	2.081	9.548	.000	.128	7.798
	X2	-.281	.077	-.310	-3.642	.001	.843	1.187
	X1Z	-.872	.127	-1.415	-6.844	.000	.142	7.018
	X2Z	.050	.049	.084	1.020	.314	.891	1.123

a. Dependent Variable: Y

**Lampiran 5**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Model		Sig.
1	(Constant)	.056
	X1	.077
	X2	.962
	X1Z	.072
	X2Z	.721

**Lampiran 6**  
**Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.870 <sup>a</sup>	.756	.732	.16606	2.150

a. Predictors: (Constant), X2Z, X2, X1Z, X1

b. Dependent Variable: Y

**Lampiran 7**  
**Uji Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.425	4	.856	31.053	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1.103	40	.028		
	Total	4.528	44			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2Z, X2, X1Z, X1

**Lampiran 8**  
**Uji Parsial (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.907	.285		6.693	.000
	X1	2.489	.261	2.081	9.548	.000
	X2	-.281	.077	-.310	-3.642	.001
	X1Z	-.872	.127	-1.415	-6.844	.000
	X2Z	.050	.049	.084	1.020	.314

a. Dependent Variable: Y

**Lampiran 9**  
**Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.870 <sup>a</sup>	.756	.732

**Lampiran 10**  
**Keterangan Bebas Plagiasi**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**  
**(FORM C)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si  
NIP : 198908082020121002  
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Hoediono Tommy Sutikno  
NIM : 18540127  
Handphone : 082142711293  
Prodi/Konsentrasi : Perbankan Syariah/Keuangan  
Email : hoedionosutikno@gmail.com  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Financial Sustainability Bank Syariah Dengan Variabel Moderating Kepemilikan Institusional Pada Tahun 2015-2019

Menerangkan bahwa penulisan skripsi mahasiswa tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
2%	2%	1%	1%

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 20 Mei 2022  
UP2M

**Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si**  
**NIP. 198908082020121002**

## Lampiran 12

### Biodata Peneliti



#### HOEDIONO TOMMY SUTIKNO

082142711293 | hoedionosutikno@gmail.com

Jalan Tegalgondo No 79 Pendem Batu

Saya menyukai belajar hal baru terutama tentang digital marketing dan desain grafis. Saya percaya bahwa setiap kesulitan pasti ada kemudahan

#### Education Level

- 
- |   |                     |
|---|---------------------|
| <b>SMA NU Sunan Giri Kepanjen</b> - Malang, Indonesia<br><i>High School Diploma in IPA</i>  | Jun 2015 - May 2018 |
| <ul style="list-style-type: none"><li>Siswa dengan peringkat dua terbaik UNBK tingkat sekolah</li></ul>   |                     |
| <b>Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang</b> - Malang, Indonesia<br><i>Bachelor Degree in Perbankan Syariah, 3.69/4.00</i>  | Aug 2018 -          |
| <ul style="list-style-type: none"><li>Penerima Beasiswa Dompot Amanah Ummat - 2021</li><li>Penerima Beasiswa BTQ PPPA Daarul Quran - 2018</li><li>Finalis Duta Islamic Banking - 2018</li></ul> |                     |

#### Work Experiences

- 
- |  |                     |
|--|---------------------|
| <b>Idukasih Electronic</b> - Malang<br><i>Digital Marketing</i><br>Idukasih Electronic adalah perusahaan jasa pembuatan proyek custom dibidang elektronika dan robotika  | Feb 2022 - Present  |
| <ul style="list-style-type: none"><li>Membantu dalam pengelolaan dibidang pemasaran digital melalui sosial media, website dan marketplace</li><li>Membuat desain konten dan desain produk sebagai bahan promosi untuk membangun brand awareness serta mengajak konsumen untuk melakukan konversi pembelian produk</li><li>Menjualkan 5 produk mesin CNC perbulan dengan omset kurang lebih 40 juta</li></ul>   |                     |
| <b>Moki Furniture</b> - Malang, Indonesia<br><i>Intern</i><br>MOKi Furniture adalah Penyedia atau Produsen Furnitur untuk Rumah Minimalis  | Jan 2022 - Feb 2022 |
| <ul style="list-style-type: none"><li>Membantu kegiatan pemasaran melalui youtube, facebook, dan whatsapp marketing dengan memposting video yang telah disisipkan tertentu kata kunci sekitar 30 video per hari, menyebarkan tautan afiliasi ke 10 grup facebook dan membroadcast pesan langsung kepada 200 orang via WhatsApp yang ditujukan untuk meningkatkan brand awareness dan penjualan. Program ini telah berhasil merekrut agen dan reseller baru setiap hari kurang lebih 10 orang perhari</li></ul> |                     |
| <b>Bestdough Bakery</b> - Malang, Indonesia<br><i>Front Officer</i><br>Toko roti premium yang menyediakan berbagai jenis roti sobek dan brownies   | Jul 2021 - Aug 2021 |
| <ul style="list-style-type: none"><li>Memberikan pelayanan kepada pelanggan, membuat kampanye dan menawarkan produk dengan soft selling dan hard selling secara langsung dan melalui Media Sosial</li><li>Mengatur transaksi agar berjalan sesuai sistem yang ada dengan sistem digital seperti Gojek, Grab, Shopee dan Tada setiap hari dengan omzet kurang lebih 700 ribu perhari</li><li>Kelola data pelanggan dengan mengelompokkannya sehingga perusahaan mengetahui perkembangannya</li></ul>            |                     |
| <b>Elzawa UIN Malang</b> - Malang, Indonesia<br><i>Intern</i><br>Elzawa adalah lembaga zakat yang berada di lingkungan UIN Malang yang secara resmi berada di bawah pengawasan zakat nasional tingkat provinsi   | Jun 2021 - Jul 2021 |
| <ul style="list-style-type: none"><li>Mengikuti kegiatan sosial bersama tim, seperti menyeleksi dan mengoreksi data penerima bantuan di wilayah Malang dan Batu secara langsung agar penyaluran bantuan dapat tepat sasaran serta menghimpun dan mencatat dana infaq yang telah terkumpul disekitar kampus UIN Malang</li></ul>  |                     |

#### Organisational Experience

- 
- |   |                     |
|---|---------------------|
| <b>Research and Statistical Laboratory</b> - Malang, Indonesia<br><i>Kepala Divisi Research</i>   | Dec 2020 - Dec 2021 |
| <ul style="list-style-type: none"><li>Menyusun agenda kegiatan pelatihan statistik dan melakukan pelatihan statistik dengan kurang lebih 50 peserta di lingkungan fakultas minimal sebulan sekali via online</li><li>Melakukan pelatihan statistik yang terbuka untuk umum minimal satu kali dalam setiap periode kepengurusan via online</li></ul> |                     |
| <b>Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi</b> - Malang, Indonesia<br><i>Staff Divisi Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa</i>   | Aug 2020 - Aug 2021 |
| <ul style="list-style-type: none"><li>Menampung semua aspirasi mahasiswa Fakultas Ekonomi</li><li>Mengadakan festival ekonomi tahunan yang diikuti kurang lebih 3000 peserta selama dua minggu. Acara festival meliputi webinar, study tour, kompetisi dan pertunjukan online</li></ul>   |                     |

**Komunitas Pejuang Kampus - Malang, Indonesia**

Jun 2020 - Jul 2021

*Ketua Divisi Smart*

- Atur jadwal mentor pembelajaran setiap minggu dan menjadi mentor pembelajaran online persiapan SBMPTN via WhatsApp ke 50 siswa setiap hari kecuali hari minggu
- Mengadakan dan membuatkan soal-soal ujian seperti tryout, ulangan tengah semester dan ujian akhir kepada siswa setiap bulan
- Mengatur jadwal mentor pembelajaran setiap minggu dan jadilah mentor setiap hari
- Merekap dan membagikan hasil kemajuan belajar kepada orang tua setiap 6 bulan
- Membantu dan mengawasi kegiatan pembelajaran dan konsultasi tentang dunia perkuliahan melalui online

Apr 2019 - Apr 2020

- Membantu mahasiswa baru dalam kegiatan non akademik dan akademik seperti group learning, sport center dan pelatihan tentang perbankan
- Mengatur agenda acara besar seperti family gathering, duta perbankan syariah, dll
- Membantu akreditasi jurusan perbankan syariah dan berhasil mendapatkan predikat unggul

### **Skills, Achievements & Other Experience**

---







- **Soft Skills** (2021): Sertifikasi Desain Grafis dan Pemasaran Digital oleh Kharisma Academy
- **Soft Skills** (2021): Short Course Digital Marketing Oleh Revou Online Course
- **Soft Skills** (2021): Pelatihan Copywriting yang diadakan oleh Kampster
- **Soft Skills** (2021): Short Course Business Development Oleh Revou Online Course



**Lampiran 13**  
**Bukti Konsultasi**

Nama : Hoediono Tommy Sutikno  
 NIM/Jurusan : 18540127/ Perbankan Syariah (S1)  
 Pembimbing : Esy Nur Aisyah, SE., MM  
 Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Financial Sustainability* Bank Syariah di Indonesia Dengan Variabel Moderating Kepemilikan Institusional Pada Tahun 2015-2019

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	2021-10-25	Ganti judul serta penyeteroran bab 1 mulai pendahuluan sampai rumusan masalah	1. 
2.	2021-11-15	Revisian bab 1, mengenai penyusunan latar belakang serta rumusan masalah	2. 
3.	2021-11-25	Penyeteroran bab 2 dan 3 setelah merampungkan bab 1	3. 
4.	2022-01-24	Revisi pertama untuk bab 2 dan 3, dimulai dengan penyusunan penelitian terdahulu untuk <i>gap research</i>	4. 
5.	2022-01-27	Revisi bab 1 dan 2 merampungkan penyusunan serta penambahan referensi	5. 
6.	2022-02-03	Revisi ke 3 bab 2 perihal penentuan hipotesis dan kerangka konseptual.	6. 

7.	2022-02-10	Menghapus dan merevisi judul dengan menghapus variabel moderating berupa kepemilikan manajerial, menghapus serta merevisi beberapa teori dan definisi yang tidak penting di bab 1, 2 dan bab 3	7. 
8.	2022-03-09	Revisi metode penelitian bab 4 dan treatment data agar hasilnya signifikan dan bagus	8. 
9.	2022-04-04	Revisi metode penelitian bab 4 perihal pergantian rumus perhitungan variabel dependennya	9. 
10.	2022-04-07	Revisi metode penelitian bab 4 tentang data dan mengubah format skripsi ke jurnal untuk dipublikasi	10 
11.	2022-04-20	Revisi bab 4 terkait hasil analisis	11. 
12.	2022-05-08	Mengumpulkan hasil skripsi secara lengkap mulai bab 1-5 serta merevisi beberapa lampiran dan daftar pustaka	12. 

Malang, 08 Juni 2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M.

NIP. 19770826 200801 2 011

## Lampiran 14

### Bukti Berita Acara Verifikasi Pengesahan Afirmasi Publikasi Pengganti Penulisan/Ujian Tugas Akhir



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Jl. Gajayana No. 50 Telp. (0341) 551354, Fax. 572533 Malang  
Website : [www.uin-malang.ac.id](http://www.uin-malang.ac.id) E-mail : [info@uin-malang.ac.id](mailto:info@uin-malang.ac.id)

#### BERITA ACARA VERIFIKASI PENGESAHAN AFIRMASI PUBLIKASI PENGGANTI PENULISAN/UJIAN TUGAS AKHIR

Nomor : ~~172~~/F.EK/PP.00.9/05/2022

Tanggal : 30 Mei 2022

Pada hari ini Senin tanggal tiga puluh Mei tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr.Yayuk Sri Rahayu, SE., MM  
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Jabatan : Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi  
Alamat : Jl. Gajayana Nomor 50 Malang 65144

telah melakukan verifikasi atas Artikel Jurnal Ilmiah dengan data sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Hoediono Tommy Sutikno  
NIM : 18540127  
Prodi : Perbankan Syariah  
Dosen Pendamping : Esy Nur Aisyah, SE., MM  
Judul Artikel Jurnal Ilmiah : Financial Performance and Financial Sustainability: The Role of Institutional Ownership as Moderating Variable  
Nama Artikel Jurnal Ilmiah : Journal of Economics, Finance and Management Studies  
Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Internasional  
Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Copernicus  
Pelaksanaan Penerbitan : Volume 5 Nomor 04 April 2022

Demikian berita acara verifikasi pengesahan afirmasi publikasi pengganti penulisan/ujian tugas akhir ini dibuat dan ditandatangani pada tanggal tersebut diatas untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing,

Esy Nur Aisyah, SE., MM  
NIPT 19860909 20160801 2 051

Ketua Program Studi,

Dr.Yayuk Sri Rahayu, SE., MM  
NIP 19770826 200801 2 011



Mengetahui :  
Dekan,

Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei  
NIP 19750707 200501 1 005

## Lampiran 15

### Bukti Berita Acara Pemeriksaan Administratif Afirmasi Publikasi Pengganti Penulisan/Ujian Tugas Akhir



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Jl. Gajayana No. 50 Telp. (0341) 561354, Fax. 572533 Malang  
Website : [www.uin-malang.ac.id](http://www.uin-malang.ac.id) E-mail : [info@uin-malang.ac.id](mailto:info@uin-malang.ac.id)

**BERITA ACARA PEMERIKSAAN ADMINISTRATIF  
AFIRMASI PUBLIKASI PENGGANTI PENULISAN/UJIAN TUGAS AKHIR**

Nomor : 1274/FEK/PP.00.9/05/2022  
Tanggal : 30 Mei 2022

Pada hari ini Senin tanggal tiga puluh Mei tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM  
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Jabatan : Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi  
Alamat : Jl. Gajayana Nomor 50 Malang 65144  
telah melakukan pemeriksaan administrasi Artikel Jurnal Ilmiah dengan data sebagai berikut :  
Nama Mahasiswa : Hoediono Tommy Sutikno  
NIM : 18540127  
Prodi : Perbankan Syariah  
Dosen Pendamping : Esy Nur Aisyah, SE., MM  
Judul Artikel Jurnal Ilmiah : Financial Performance and Financial Sustainability: The Role of Institutional Ownership as Moderating Variable  
Nama Artikel Jurnal Ilmiah : Journal of Economics, Finance and Management Studies  
Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Internasional  
Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Copernicus  
Pelaksanaan Penerbitan : Volume 5 Nomor 04 April 2022

Dari hasil pemeriksaan administrasi hasil pekerjaan, dapat kami sampaikan hasil sebagai berikut :

- Menyampaikan dan disetujui oleh kaprodi
- Mencantumkan nama pembimbing skripsi
- Mencantumkan nama institusi ketika publikasi
- Mengikuti ujian seminar proposal skripsi (wajib / tidak wajib)
- Mengikuti ujian komprehensif (wajib / tidak wajib)
- Sudah mendapat *Letter of Acceptance* (LoA)
- Bukti pembayaran publikasi (jika berbayar)
- Bukti korespondensi
- Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel (ketika belum terbit)
- Menyelesaikan laporan tugas akhir/skripsi (wajib / tidak wajib)
- Lembar verifikasi pengesahan telah ditandatangani dosen pembimbing dan kaprodi

NB:

*\*) Mohon dicentang dan dicoret atas kesesuaian data*

Demikian berita acara hasil pemeriksaan administrasi afirmasi publikasi pengganti penulisan/ujian tugas akhir ini dibuat dan ditandatangani pada tanggal tersebut diatas untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing,

Esy Nur Aisyah, SE., MM  
NIP 19860909 20160801 2 051

Ketua Program Studi,

Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM  
NIP 19770826 200801 2 011

